

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU *VULVA*
HYGIENE PADA REMAJA PUTRI SAAT MENSTRUASI
DI SMPN 1 CISEWU GARUT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menempuh Ujian Akhir
Pada Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Karsa Husada Garut**

**FUJI EMBUN SYIAM
NIM KHGC23164**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

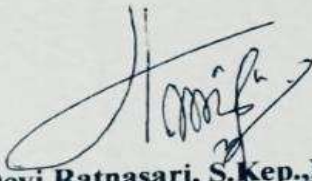
**JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU *VULVA HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI
SAAT MENSTRUASI DI SMPN 1 CISEWU GARUT**
NAMA : FUJI EMBUN SYIAM
NIM : KHGC23164

Skripsi ini telah disidangkan dihadapan
Tim Penguji Program S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Karsa Husada Garut

Garut, Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama


(Devi Ratnasari, S.Kep.,Ns., M.Kep)

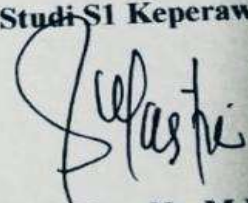
Pembimbing Pendamping


(Dede Suharta, S.Kep.,M.Pd)

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Keperawatan


(Sulastini, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

**LEMBAR PERSETUJUAN
SIDANG SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Fuji Embun Syiam
Nim : KHGC23164
Program Studi : S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

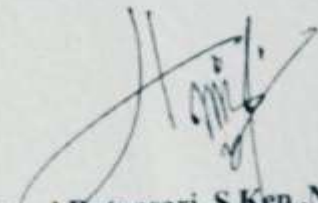
Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk melaksanakan seminar sidang penelitian dengan judul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI SAAT MENSTRUASI
DI SMPN 1 CISEWU GARUT**

Demikian persetujuan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, Juni 2025

Pembimbing Utama


(Devi-Ratnasari, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Pembimbing Pendamping


(Dede Suharta, S.Kep., M.Pd)

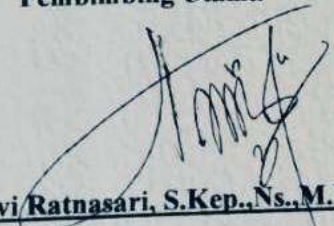
**LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SEMINAR SIDANG PENELITIAN**

JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU *VULVA HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI
SAAT MENSTRUASI DI SMPN 1 CISEWU GARUT
NAMA : FUJI EMBUN SYIAM
NIM : KHGC23164

Menyatakan bahwa mahasiswa di atas telah melaksanakan perbaikan seminar
sidang penelitian.

Garut, Juli 2025
Menyetujui,

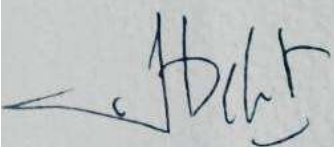
Pembimbing Utama


(Devi Ratnasari, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

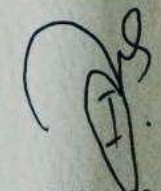
Pembimbing Pendamping


(Dede Suharta, S.Kep.,M.Pd)

Penelaah I


(K. Dewi B, S.Kep.,M.Kep)

Penelaah II


(Tanti S, S.Kep.,Ns.,M.H.Kes)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan akademik S.Kep, baik dari STIKes Karsa Husada Garut.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pegangan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut.

Garut, Juni 2025
Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU *VULVA HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI SAAT MENSTRUASI DI SMPN 1 CISEWU GARUT

Fuji Embun Syiam
KHGC23164

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKes KARSA HUSADA GARUT

V Bab, 77 Halaman, 7 Tabel, 1 Bagan

Masa remaja ditandai dengan perubahan pada tubuh, pikiran, dan emosi. Remaja dengan cepat beralih ke masa pubertas dan kematangan seksual selama masa ini. Pubertas ditandai dengan anak laki-laki mengalami mimpi basah dan anak perempuan mengalami menstruasi. Saat sedang menstruasi, penting bagi wanita untuk lebih memperhatikan kebersihan *vulva*. *Vulva hygiene* saat menstruasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Rendahnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan memungkinkan perempuan tidak berperilaku *hygiene* pada saat menstruasi yang dapat membahayakan kesehatan organ reproduksi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*, variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi dengan populasi 111 dan sampel 53 dengan jenis sampling *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji korelasi dengan uji *spearman rank* didapatkan hasil *p value* 0,000 yaitu $\leq 0,005$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut. Diharapkan remaja putri dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi dengan terus menggali informasi ataupun belajar kebersihan *vulva hygiene* saat menstruasi dari orang tua atau guru sekolah.

Kata Kunci : Menstruasi, Pengetahuan, Perilaku, *Vulva Hygiene*
Daftar Pustaka : 38 Sumber (2015-2025)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum wr;wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cisewu Garut. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pihak-pihak lain yang telah membantu baik moril maupun materil dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Dr. H. Hadiat, MA, selaku Ketua Pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
2. Bapak H. Suryadi, SE.,M.Si., selaku Ketua umum pengurus Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
3. Bapak H. Engkus Kusnadi, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua STIKes Karsa Husada Garut.
4. Ibu Sulastini, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

5. Ibu Devi Ratnasari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing utama yang sangat sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat membantu bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dede Suharta, S.Kep., M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang selalu memberikan motivasi, arahan, serta masukan sistematis penulis yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Staf dan Dosen Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Bapak Dadang Mansur, S.Pd. dan Ibu Ening Dianingsih, S.Pd. Terimakasih atas segala do'a dan dukungannya sehingga penulis bisa bertahan dititik ini, untuk motivasi yang tiada hentinya dan do'a yang terus mengalir disetiap waktu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Suksesnya anak adalah suksesnya do'a kedua orang tua.
9. Kepada kakakku Debi Duha Gumelar, A.Md.Pol., S,IP dan kakak ipar terimakasih telah mengorbankan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
10. Kepada Mertua Bapak Purnama dan Ibu Alis terimakasih sudah memberikan do'a dan dukungan penuh untuk penulis. Do'a dan dukungan dari mertua kunci dari keberhasilan penulis.
11. Dengan penuh rasa sayang penulis ucapkan banyak terimakasih kepada suamiku tercinta Maptuh Ulumudin, S.T. Terimakasih atas pengorbanan tenaga, waktu,

pikiran dan dukungan moril maupun materil, penulis berada dititik ini semata-mata do'a dan bimbingan suamiku tercinta.

12. Teruntuk buah hatiku kakak Arcelio Raffasya Alfarizqi, terimakasih selalu mengerti dalam segala hal dan keadaan, kamu lebih hebat daripada mami, dan untuk baby dalam perut mudah-mudahan diberikan kesehatan dan kesempurnaan sebagaimana mestinya, kakak, papa dan mami menunggu kehadiran adik.
13. Sahabat seperjuangan Nur Annisa Wiyandari, A.Md.Kep, Azkiya Nurpaddilah, A.Md.Kep, Icha Sumarni, A.Md.Kep, Delia Rizkiyah, A.Md.Kep, Firda Farhani, A.Md.Kep. Terimakasih atas segala dukungan dan kebersamaan yang selalu menemani setiap langkah dan selalu menjadi pendengar yang baik. Perjalanan ini tidak akan lengkap tanpa kehadiran kalian dan penulis sangat bersyukur memiliki sahabat yang luar biasa seperti kalian.
14. Sahabat tercinta Alma Fachrunnisa, S.Tr.Sos, Khairani Anzani, Sinta Ayu Deliyani, terimakasih sudah membersamai disetiap perjalanan penulis dari zaman SMP hingga sekarang, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Mudah-mudahan segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dari semua pihak dibalas oleh Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan.

Garut, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN	
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN	
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	7
2.1. Kajian Pustaka	7
2.1.1. Konsep Menstruasi.....	7
2.1.1.1. Pengertian Menstruasi	7
2.1.1.2. Fisiologi Menstruasi	9
2.1.1.3. Siklus Menstruasi.....	10
2.1.1.4. Gangguan Menstruasi.....	10
2.1.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Vulva Hygiene</i> Saat Menstruasi	12
2.1.2. Konsep Perilaku <i>Vulva Hygiene</i>	14
2.1.2.1. Pengertian Perilaku	14
2.1.2.2. Cara Pengukuran Perilaku	15
2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	17
2.1.2.4. Pengertian <i>Vulva Hygiene</i>	18
2.1.2.5. Dampak Tidak Menjaga <i>Vulva Hygiene</i>	18
2.1.2.6. Manfaat <i>Vulva Hygiene</i>	18
2.1.2.7. Tindakan <i>Vulva Hygiene</i> Saat Menstruasi	19
2.1.3. Konsep Pengetahuan	20
2.1.3.1. Pengertian Pengetahuan	20
2.1.3.2. Komponen Pengetahuan	21
2.1.3.3. Metode Perolehan Pengetahuan	22
2.1.3.4. Faktor Yang Mempengaruhi pengetahuan.....	24
2.1.3.5. Cara Pengukuran Pengetahuan.....	26
2.1.4. Penelitian Terkait	28
2.2. Kerangka Pemikiran	30
2.3 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Desain Penelitian.....	33
3.2. Variabel Penelitian	33
3.2.1. Variabel Independent	33

3.2.2. Variabel Dependent.....	34
3.3. Definisi Operasional	34
3.4. Populasi dan Sampel.....	35
3.4.1. Populasi.....	35
3.4.2. Sampel	35
3.4.3. Teknik pengambilan sampel	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	38
3.5.1. Sumber Data.....	38
3.5.1.1. Data Primer	38
3.5.1.2. Instrumen Penelitian.....	39
3.6. Uji Validitas Data Realibitas Instrumen	40
3.6.1. Uji Validitas	40
3.6.2. Uji Reliabilitas	41
3.7. Rancangan Analisis Hasil Data Penelitian.....	42
3.7.1. Pengolahan Data	42
3.7.2. Analisa Data	44
3.7.2.1. Univariat	44
3.7.2.2. Bivariat	46
3.8. Langkah-Langkah Penelitian	46
3.9. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
3.9.1. Tempat Penelitian.....	48
3.9.2 Waktu Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	48
4.1.2 Karakteristik Responden	49
4.1.3 Analisis Univariat.....	50
4.1.4 Analisis Bivariat.....	51
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Tingkat Pengetahuan Siswi terhadap <i>Vulva Hygiene</i> di SMP N 1 Cisewu.....	52
4.2.2 Perilaku Remaja Putri Terhadap <i>Vulva Hygiene</i> di SMP N 1 Cisewu	55
4.2.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku <i>Vulva Hygiene</i> saat menstruasi di SMP N 1 Cisewu.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Remaja Sekolah Menengah Pertama Tahun 2024	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.2 Jumlah sampel masing-masing setiap kelas di SMPN 1 Cisewu	37
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Umum Responden Di SMPN I Cisewu Garut	51
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan <i>Vulva Hygiene</i> Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cisewu Garut	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Vulva Hygiene</i> Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cisewu Garut	52
Tabel 4.4 Distribusi sampel berdasarkan hasil analisis uji korelasi hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku <i>vulva hygiene</i> pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Formulir Usulan Topik Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Izin BAKESBANGPOL
- Lampiran 4 Surat Permohonan Uji Validitas SMPN 3 Cisewu Garut
- Lampiran 5 Surat Balasan Uji Validitas SMPN 3 Cisewu Garut
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Izin BAKESBANGPOL
- Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian SMPN 1 Cisewu Garut
- Lampiran 9 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)
- Lampiran 11 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi
- Lampiran 12 Kuesioner Pengetahuan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi
- Lampiran 13 Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi
- Lampiran 14 Kuesioner Perilaku *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi
- Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi
- Lampiran 16 Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi
- Lampiran 17 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku *Vulva Hygiene* Saat Mestruasi
- Lampiran 18 Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi
- Lampiran 19 Hasil Pengolahan Data Penelitian
- Lampiran 20 Lembar Bimbingan
- Lampiran 21 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (2018) remaja merupakan fase antara masa kanak-kanak dan dewasa dalam rentang usia antara 10 hingga 19 tahun. Dalam hal fisik, periode remaja ditandai dengan adanya perubahan ciri-ciri fisik dan fungsi psikologis, terutama yang berhubungan dengan organ reproduksi, sedangkan dari sisi psikologis, masa remaja merupakan saat individu mengalami perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan menurut Permata (2019) masa remaja ditandai dengan perubahan pada tubuh, pikiran, dan emosi. Remaja dengan cepat beralih ke masa pubertas dan kematangan seksual selama masa ini. Pubertas ditandai dengan anak laki-laki mengalami mimpi basah dan anak perempuan mengalami menstruasi. Menstruasi merupakan proses fisiologis yang normal dan berulang pada wanita, ditandai dengan pelepasan lapisan endometrium yang dimulai saat pubertas dan berhenti saat menopause (Ojezele et al, 2022).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia menyatakan bahwa perilaku remaja putri dalam menjaga kebersihan saat menstruasi masih kurang baik yaitu sebesar 63,9% alasannya karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang kebersihan diri saat menstruasi. Salah satu masalah kesehatan reproduksi pada remaja adalah gangguan menstruasi, kurangnya pengetahuan dan perilaku *hygiene* selama menstruasi menjadi salah satu yang menyebabkan gangguan kesehatan reproduksi seperti: keputihan, infeksi saluran kemih (ISK), penyakit

radang panggul (PRP), kemungkinan terjadi kanker leher rahim dan bahkan infertilitas. Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%-42%) dan (27%-33%). Angka prevalensi *candidiasis* (25-50%), *bacterial vaginosis* (20%-40%) dan *trichomoniasis* (5%-15%). Prevalensi perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi kurang baik sebesar 83% (Laswini, 2022).

Saat sedang menstruasi, penting bagi wanita untuk lebih memperhatikan kebersihan *vulva*. *Vulva hygiene* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh wanita untuk menjaga kesehatan dan kebersihan daerah genitalia (Agiwahyunto, 2018). Beberapa perilaku untuk menjaga kebersihan dan kesehatan genitalia yang sangat ditekankan bagi perempuan yang sedang mengalami menstruasi antara lain mengganti pembalut secara teratur setiap 4 jam sekali bila sedang banyak, mengganti pembalut setelah mandi atau buang air kecil atau buang air besar, menggunakan celana dalam dengan bahan yang mudah menyerap keringat, dan membasuh organ genitalia dengan air bersih dari arah depan ke belakang. (Agiwahyunto, 2018).

Meskipun *vulva hygiene* penting dilakukan setiap hari, tetapi perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi lebih krusial karena bila alat reproduksi lembab atau basah, maka keasaman vagina akan meningkat yang memudahkan pertumbuhan jamur. Kondisi seperti gatal-gatal di area vulva biasanya terjadi pada saat remaja dalam masa menstruasi. Salah satu penyebabnya yaitu bakteri yang berkembang pada pembalut (Darsini 2019). Saat seorang wanita tidak peduli dengan kebersihan organ reproduksinya, terutama ketika sedang menstruasi maka dapat menyebabkan berkembangbiaknya mikroorganisme yang tidak diharapkan, darah menstruasi

merupakan media baik bagi pertumbuhan bakteri dan jamur, yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi. Selain itu pembuluh darah uterus saat menstruasi mudah terkena infeksi, dan daerah genetalia wanita menjadi lebih lembab. Keadaan ini memerlukan perhatian lebih yaitu dengan menjaga kebersihan saat menstruasi (Pratiwi, 2023).

Vulva hygiene saat menstruasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Rendahnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan memungkinkan perempuan tidak berperilaku *hygiene* pada saat menstruasi yang dapat membahayakan kesehatan organ reproduksi (Maidartati dkk, 2021). Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang rendah akan memungkinkan perempuan tidak menjaga *hygiene* saat menstruasi, hal itu dapat membahayakan kesehatan reproduksi remaja seperti timbulnya penyakit kelamin, penyakit infeksi saluran kemih, keputihan, dan iritasi kulit genital (Anggraeni et al, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Juwitasari (2020), yang berjudul hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja awal di MI. Wahid Hasyim Gondanglegi. penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* pada 35 siswi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja awal di MI. Wahid Hasyim Gondanglegi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratih (2022), yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada siswi SMP Muhammadiyah 06 Palembang penelitian ini menggunakan desain dengan pendekatan *cross sectional* pada 47 siswi dapat

disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi.

Kabupaten Garut memiliki penduduk usia remaja cukup besar yaitu 274.473 dengan jumlah remaja laki-laki 140.824 dan jumlah remaja putri 133.649 (Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, 2025).

Tabel 1.1
Data Remaja Sekolah Menengah Pertama Tahun 2024
UPT Puskesmas Cisewu

No	Nama Sekolah	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	SMPN 1 CISEWU	152	111	263
2.	SMPN 2 CISEWU	74	65	139
3.	MTS AL FAJAR	58	77	135
4.	SMPN 3 CISEWU	45	50	95
5.	SMP IT BAITUL MAARIF	22	34	56
6.	MTS AL-HIDAYAH	24	29	53
7.	SMP SATAP 1 CISEWU	17	28	45
8.	SLTP SATAP CISEWU II	7	13	20

Sumber: (Laporan Remaja Sekolah Menengah Pertama Tahun 2024 Puskesmas Cisewu)

Berdasarkan hasil wawancara kepada pembina usaha kesehatan sekolah (UKS) SMPN 1 Cisewu diketahui bahwa, siswi SMPN 1 Cisewu tidak mendapatkan penyuluhan tentang perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi dari puskesmas dan tidak ada program khusus di UKS tentang perilaku *vulva hygiene*, dan berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan konseling (BK) tidak ada mata pelajaran atau pokok bahasan mengenai perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman siswi tentang *vulva hygiene*. Observasi di lingkungan sekolah pun menunjukkan bahwa tidak tersedia fasilitas pendukung

seperti poster edukasi mengenai kebersihan saat menstruasi. Selain itu letak sekolah berada di perkampungan yang sangat jauh dari kota, dan budaya masyarakat di Cisewu menganggap bahwa kesehatan reproduksi merupakan hal yang masih dianggap tabu untuk dibicarakan kepada remaja. Akibatnya, komunikasi antara orang tua dengan remaja putri tentang *menstrual hygiene* sangat terbatas, sehingga remaja putri menjadi kurang pengetahuan mengenai *vulva hygiene*, berbeda dengan budaya di kota dengan fasilitas teknologi dan internet yang memadai dan orang tua di kota pun sudah modern sehingga pendidikan tentang kesehatan reproduksi dari orang tua kepada remaja di kota tersampaikan lebih baik dibandingkan dengan di perkampungan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMPN 1 Cisewu dengan cara wawancara pada siswi kelas IX sebanyak 10 responden mengenai pengetahuan tentang perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi didapatkan informasi 4 siswi mengatakan mendapat pengetahuan pertama tentang menstruasi dari ibunya, dan 6 siswi dari temannya. Kemudian dari 10 orang siswi terdapat 9 orang siswi mengalami gatal-gatal di sekitaran vagina saat menstruasi. Setelah ditanyakan mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi semua siswi tidak mengetahui tentang *vulva hygiene* seperti berapa jam sekali mengganti pembalut dan semua siswi masih tidak paham mengenai *vulva hygiene* yang baik dan benar saat menstruasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dibuktikan bahwa masih banyak siswi yang belum mengetahui tentang *vulva hygiene* dan perilaku *vulva hygiene* maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cisewu Garut”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi Di SMPN 1 Cisewu Garut?”

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut.

1.3.2.Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut.
2. Untuk mengidentifikasi perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut.
3. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu tentang *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi serta data tambahan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan serta memahami tentang faktor yang berhubungan dengan *vulva hygiene* pada remaja saat menstruasi.

2. Bagi SMPN 1 Cisewu Garut

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja saat menstruasi di lingkungan sekolah.

3. Bagi Remaja Putri

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambahkan informasi khususnya untuk remaja putri terutama dalam menjaga *vulva hygiene* saat menstruasi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai ilmu baru yang di dapatkan dari hasil penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1.Kajian Pustaka

2.1.1. Konsep Menstruasi

2.1.1.1. Pengertian Menstruasi

Menstruasi atau dikenal dengan istilah menses dalam bahasa inggris, berasal dari kata yunani yaitu menses yang berarti bulan, dalam budaya tradisional melayu menstruasi dianggap sebagai keluarnya air mata dari rahim wanita. Menstruasi pertama atau menarche, biasanya terjadi sekitar usia 12-14 tahun dan menandai berakhirnya masa pubertas, yaitu fase transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. (Pratiwi, dkk 2024).

Menstruasi adalah pelepasan lapisan rahim secara teratur, sebagai respon terhadap interaksi hormon yang diproduksi oleh hipotalamus, hipofisis, dan ovarium (Karo et al, 2022).

Menstruasi adalah keluarnya darah serta jaringan mukosa secara teratur dari lapisan dalam rahim melalui vagina. Haid merupakan salah satu bagian dari siklus menstruasi. Siklus menstruasi melibatkan perubahan tubuh wanita yang terjadi ketika sel telur berkembang dan tubuh siap untuk kemungkinan kehamilan (Makhanova, 2018).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa menstruasi adalah pelepasan lapisan rahim yang teratur, sebagai respon terhadap interaksi hormon hipotalamus, hipofisis dan ovarium.

2.1.1.2. Fisiologi Menstruasi

Menurut Yuliana (2023) fisiologi menstruasi dibagi menjadi 4 tahap yaitu;

1. Fase Menstruasi

Fase menstruasi yang berlangsung dari tiga hingga tujuh hari adalah tahap pertama dari siklus menstruasi. Hormon estrogen dan progesteron berkurang selama fase ini, dan tubuh melepaskan hormon prostaglandin. lapisan dinding rahim meluruh akibat penurunan hormon estrogen dan progesteron. Karena tidak ada pembuahan, rahim melepaskan lapisannya, mengakibatkan menstruasi.

2. Fase Folikuler

Pada fase ini tubuh melepaskan hormon FSH (*Follicle Stimulating Hormon*) pada tahap ini, yang menyebabkan ovarium memproduksi folikel kantung berisi sel telur yang belum matang dan telah dibuahi akan diproduksi oleh folikel yang paling kuat. Folikel lain yang tidak berkembang dapat diserap kembali oleh tubuh.

3. Ovulasi

Folikel yang berkembang menjadi telur dilepaskan selama ovulasi. Sel telur kemudian akan menuju ke tuba falopi, sperma dapat membuahnya.

4. Fase Luteal

Tahap akhir siklus menstruasi disebut fase luteal. Selama tahap ini, folikel yang tersisa menjadi korpus luteum, yang awalnya terdiri dari sel penghasil progesteron, Jika sel telur sudah dibuahi, maka lapisan rahim akan menebal sebagai persiapan kehamilan. Korpus luteum akan menyusut dan diserap

kembali oleh tubuh apabila sel telur tidak dibuahi. Lapisan rahim luruh akibat penurunan hormon estrogen dan progesteron. Menstruasi terjadi ketika lapisan rahim mulai memburuk.

2.1.1.3. Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi merujuk pada jarak waktu antara awal menstruasi yang satu dengan awal menstruasi berikutnya. Proses ini menyebabkan darah keluar melalui serviks dan vagina, biasanya berlangsung antara 3 hingga 7 hari. Jarak antara satu periode menstruasi dengan periode berikutnya bervariasi, berkisar antara 21-35 hari. Jika kehamilan tidak terjadi, siklus menstruasi akan berulang setiap bulan sebagai bagian dari siklus reproduksi Wanita (Deviliawati, 2020).

2.1.1.4. Gangguan Menstruasi

Gangguan menstruasi adalah pendarahan menstruasi yang tidak normal dalam hal: Panjang siklus haid, lama haid, dan jumlah haid. Beberapa jenis gangguan siklus menstruasi antara lain sering menstruasi, oligomenore, dan amenore (Maulid & Diningsih, 2019).

Gangguan menstruasi dan siklusnya dalam masa reproduksi menurut Permata (2021) dapat digolongkan dalam:

1. Gangguan Siklus Menstruasi

a. Polimenorea

Polimenorea merupakan kelainan siklus menstruasi yang memendek dari siklus menstruasi normal yaitu kurang dari 21 hari dengan pendarahan kurang lebih sama bahkan lebih banyak dari volume menstruasi biasanya.

b. Oligomenorea

Siklus haid lebih panjang dari siklus menstruasi normal, yaitu lebih dari 35 hari, dengan pendarahan yang lebih sedikit.

c. Amenorea

Amenorea adalah keadaan dimana menstruasi berhenti atau tidak terjadi pada masa subur atau pada saat yang seharusnya menstruasi terjadi. Hal ini tentu saja tidak termasuk berhenti menstruasi pada wanita yang sedang hamil, menyusui, atau menopause. *Amenorea* dibedakan menjadi 2 yaitu *amenorea* primer dan *amenorea* sekunder.

2. Gangguan lain terkait menstruasi

a. Disminorea

Disminorea disebut juga kram menstruasi atau nyeri menstruasi. Nyeri menstruasi terjadi terutama di perut bagian bawah, pinggang, panggul, paha atas, hingga betis, nyeri juga bisa disertai kram perut yang parah. Biasanya mulai dirasakan ketika mulai pendarahan dan terus berlangsung hingga 32-48 jam. *Disminorea* dibedakan menjadi 2 yaitu *dismenorea* primer dan *dismenorea* sekunder.

2.1.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi

Beberapa hal berikut yang mempengaruhi personal *hygiene* saat menstruasi (Nia, 2021):

1. Perilaku

Pada saat menstruasi, perilaku remaja putri mengenai personal *hygiene* sangat dipengaruhi oleh sikap. Remaja yang memiliki sikap dan perilaku positif lebih cenderung berperilaku baik dan menjaga personal *hygiene* yang baik saat menstruasi.

2. Pengetahuan

Usia awal menstruasi berhubungan sekali dengan pengetahuan dan pengalaman saat menstruasi dan hal tersebut akan berpengaruh pada perilaku perawatan diri saat menstruasi (Solehati dkk, 2017). Remaja putri yang memiliki pengetahuan tentang menstruasi yang baik akan siap menghadapi dan mengatasi segala tantangan. Remaja akan mengalami masalah fisik dan mental akibat masalah ini jika tidak diberikan informasi yang benar, sebaliknya remaja akan merespon positif terhadap menstruasi jika dibarengi dengan pengetahuan yang baik. Pengetahuan remaja putri tentang *hygiene* menstruasi mempengaruhi praktik perawatan diri atau personal *hygiene* selama menstruasi. Kurangnya pengetahuan tentang kebersihan menstruasi dapat menyebabkan masalah kesehatan reproduksi seperti keputihan yang berlebihan, infeksi saluran reproduksi (ISR), dan organewanitaan yang gatal, dan berbau.

3. Sumber informasi

Usia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penangkapan sumber informasi atau pengetahuan yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja itu sendiri mengenai kebersihan saat menstruasi. Perilaku remaja putri saat menstruasi akan terpengaruh jika mereka belajar sedikit atau tidak sama sekali tentang kebersihan diri. Tiga langkah yang membentuk proses pembentukan pengetahuan adalah langkah memperoleh informasi, mengevaluasi, dan transformasi.

4. Tenaga Kesehatan

Profesi kesehatan dapat membantu mendidik remaja tentang menstruasi dan memainkan peran penting dalam mendorong remaja putri untuk menjaga kebersihan selama menstruasi. Selain itu, penting untuk pendidikan kesehatan agar profesional kesehatan mengintruksikan remaja putri tentang bagaimana menjaga kebersihan mereka saat menstruasi.

5. Fasilitas

Praktik kebersihan saat menstruasi berdampak signifikan terhadap kemampuan remaja putri dalam memelihara kehidupan rumah, dan sekolah sehat.

6. Dukungan Keluarga

Kebersihan remaja putri sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga saat menstruasi. Dalam hal mengajarkan remaja putri tentang

kebersihan pribadi menstruasi dan mendorong perilaku positif saat menstruasi terutama dari ibu dan saudara perempuan sangatlah penting.

7. Budaya

Pengetahuan remaja dipengaruhi oleh sistem sosial budaya masyarakat, kepercayaan atau budaya.

2.1.2. Konsep Perilaku *Vulva Hygiene*

2.1.2.1. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah aktivitas organisme sebagai respons terhadap rangsangan eksternal atau internal, termasuk aktivitas yang dapat diamati secara introspektif, dan proses tidak sadar (APA, 2021).

Perilaku adalah cara seseorang berperilaku dalam situasi tertentu atau dalam kondisi tertentu (Cambridge, 2021).

Perilaku adalah seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu

apabila perilaku itu dapat diobservasi secara langsung (Adventus, dkk, 2019).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah suatu tindakan atau aktivitas seseorang yang nampak seperti berpakaian, berjalan dan berbicara dan ada aktivitas tidak nampak seperti berfikir.

2.1.2.2. Cara Pengukuran Perilaku

Dalam penelitian, pengukuran variabel mutlak harus dan dapat dilakukan, termasuk pengukuran variabel perilaku. Setelah menetapkan variabel, langkah awal yang harus dilakukan adalah membuat definisi operasional variabel. Berikutnya dilanjutkan dengan menentukan skala variabel dan alat ukur atau instrumen penelitian serta cara pengukurannya. Variabel perilaku dapat diukur melalui beberapa metode, misalnya dengan memberikan pertanyaan atau list pertanyaan atau dikenal dengan kuesioner dengan pilihan jawaban.

Menurut Ketut (2022) perilaku dengan 4 pilihan jawaban yaitu:

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Tidak pernah

Cara lainnya adalah melalui observasi, yaitu mengamati perilaku responden.

Cara yang paling umum adalah dengan menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner, Selanjutnya data yang telah

dikumpulkan menggunakan kuesioner tersebut dilakukan data *entry* dan dianalisis.

Menurut Ketut (2022) hasil pengukuran variabel perilaku dengan skala ordinal dapat berupa skor atau dikonversi menjadi persen. Apabila telah ada total skor atau persentase dapat digunakan seperti berikut ini:

- a. Perilaku baik/good jika skor 80-100%
- b. Perilaku cukup/sedang jika skor 60-79%
- c. Perilaku kurang/buruk jika skor < 60%

Selain itu, bila akan dilakukan analisis lebih lanjut, baik bivariat maupun multivariat jika data dalam cell banyak yang kosong atau jomplang maka untuk pertimbangan analisis, biasanya dilakukan convert. Sebagai contoh, kalau ada responden yang masuk kategori sedang sangat sedikit atau bahkan nol atau kosong maka kategori sedang dapat digabung atau di convert seperti berikut ini:

- 1) Perilaku baik
- 2) Perilaku kurang

Cara lainnya adalah menggunakan mean atau median dari total skor variabel perilaku untuk dijadikan sebagai *cutt off point* variabel perilaku baik dan kurang.

2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Lawrence Green dalam Damayanti (2017) kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu: faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior causes*). Perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari tiga faktor, yakni:

1. Faktor predisposisi (*predisposing factors*).

Faktor ini dipengaruhi oleh pengetahuan, pendidikan, tingkat sosial ekonomi, sikap, tradisi, dan kepercayaan masyarakat.

2. Faktor pendukung (*enabling factors*).

Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana.

3. Faktor penguat (*reinforcing factors*).

Faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama (toga), sikap dan perilaku para petugas peraturan-peraturan, baik dari pusat maupun pemerintah daerah, yang terkait dengan kesehatan. Masyarakat kadangkadang bukan hanya perlu pengetahuan dan sikap positif serta dukungan fasilitas saja dalam berperilaku melainkan juga perilaku contoh atau acuan dari para tokoh masyarakat, tokoh agama, dan para petugas.

2.1.2.4. Pengertian *Vulva Hygiene*

Vulva hygiene adalah memelihara kebersihan alat kelamin luar perempuan, bila alat reproduksi lembab dan basah, maka keasaman akan meingkatkan yang memudahkan pertumbuhan jamur (Ernawati, 2023).

Vulva hygiene adalah kegiatan atau tindakan membersihkan organ kewanitaan bagian luar dan sekitarnya (Fitri, 2020).

Vulva hygiene terdiri dari dua kata yaitu *vulva* dan *hygiene*. *Vulva* yang artinya lipatan kelamin bagian luar pada wanita dan *hygiene* luar. Kesehatan reproduksi dapat dilakukan dengan cara menjaga dan memelihara kesehatan vagina (BKKBN, 2018).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *vulva hygiene* adalah perilaku memelihara area kewanitaan agar tetap bersih dan mencegah terjadinya infeksi ataupun jamur.

2.1.2.5. Dampak Tidak Menjaga *Vulva Hygiene*

Menurut Handayani (2018) dampak yang bisa terjadi jika tidak melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi yaitu terkena infeksi jamur atau kutu yang dapat menyebabkan rasa gatal dan tidak nyaman, merawat alat reproduksi dengan tidak benar selama menstruasi juga dapat menyebabkan keputihan yang abnormal dan risiko terjadinya kanker rahim.

2.1.2.6. Manfaat *Vulva Hygiene*

Menurut Nurhayati (2020) manfaat *vulva hygiene* adalah:

1. Menjaga vagina tetap bersih dan nyaman
2. Mencegah munculnya keputihan
3. Mencegah gatal-gatal

4. Bau tak sedap
5. Menjaga pH vagina agar selalu dalam kondisi normal

2.1.2.7. Tindakan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi

Tindakan *vulva hygiene* saat menstruasi menurut (Pribakti dalam Bidjuni 2024) sebagai berikut:

1. Cara menjaga areaewanitaan

Menjaga areaewanitaan seperti mencuci dengan air bersih yang mengalir dengan cara membersihkan dari arah depan kebelakang.

2. Penggunaan celana dalam

Penggunaan celana dalam harus yang mudah menyerap keringat, mengganti celana dalam minimal dua kali sehari untuk menjaga vagina dari kelembapan yang berlebihan.

3. Penggunaan pembalut

Pemakaian pembalut tidak boleh lebih dari 6 jam diganti setiap 4-6 jam atau setiap setelah mandi, buang air kecil dan buang air besar jika penggunaan pembalut terlalu lama akan menyebabkan gatal dan iritasi.

4. Kebersihan diri saat menstruasi

Lakukan mandi dua kali sehari ketika menstruasi.

2.1.2.8. Cara Melakukan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi

Menurut Piaget (2015) Usia 12-15 tahun dikategorikan remaja awal dimana dengan bertambahnya usia maka semakin banyak pengalaman pengetahuan yang akan dimiliki maka akan mengubah kognitif dan psikologis remaja mengenai cara membersihkan *vulva hygiene* saat menstruasi. Menurut

Mu'minun dkk (2021) cara yang efektif melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi adalah dengan membersihkan area kewanitaan menggunakan air bersih yang mengalir, serta menerapkan metode yang tepat yaitu membasuh dari arah depan kebelakang, dari vagina menuju anus. Teknik ini bertujuan untuk mencegah perpindahan bakteri dan kotoran dari anus ke vagina yang dapat menyebabkan infeksi. Selain itu penting untuk rutin mengganti pembalut, idealnya 4-6 jam, guna menjaga kebersihan dan mencegah pertumbuhan bakteri, dan penggunaan sabun khusus vagina sangatlah tidak dianjurkan karena dapat mengubah kestabilan pH vagina.

2.1.3. Konsep Pengetahuan

2.1.3.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang anda dapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh orang atau orang-orang pada umumnya (Cambridge, 2020).

Pengetahuan adalah informasi dan pemahaman tentang sebuah subjek yang dimiliki seseorang atau yang dimiliki oleh semua orang melalui pendidikan atau pengalaman (Oxford, 2020).

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (A. Wawan, 2019).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah hasil atau upaya manusia ingin mengetahui informasi melalui pendidikan atau pengalaman yang diakui kebenarannya.

2.1.3.2. Komponen Pengetahuan

Adapun menurut Bahm (2017), pengetahuan melibatkan enam macam komponen utama, yaitu:

1. Masalah (*problem*)

Ada tiga karakteristik yang harus dipenuhi untuk menunjukkan bahwa suatu masalah bersifat scientific, yaitu bahwa masalah adalah sesuatu untuk dikomunikasikan, memiliki sikap ilmiah, dan harus dapat diuji.

2. Sikap (*attitude*)

Karakteristik yang harus dipenuhi antara lain adanya rasa ingin tahu tentang sesuatu, ilmuwan harus mempunyai usaha untuk memecahkan masalah, bersikap dan bertindak objektif, dan sabar dalam melakukan observasi.

3. Metode (*method*)

Metode ini berkaitan dengan hipotesis yang kemudian diuji. Esensi *science* terletak pada metodenya. *Science* merupakan sesuatu yang selalu berubah, demikian juga metode, bukan merupakan sesuatu yang absolut atau mutlak.

4. Aktivitas (*activity*)

Science adalah suatu lahan yang dikerjakan oleh para *scientific* melalui scientific research, yang terdiri dari aspek individual dan sosial.

5. Kesimpulan (*conclusion*)

Science merupakan *a body of knowledge*. Kesimpulan yang merupakan pemahaman yang dicapai sebagai hasil pemecahan masalah adalah tujuan

dari *science*, yang diakhiri dengan pembenaran dari sikap, metode, dan aktivitas.

6. Pengaruh (*effects*)

Apa yang dihasilkan melalui *science* akan memberikan pengaruh berupa pengaruh ilmu terhadap ekologi (*applied science*) dan pengaruh ilmu terhadap masyarakat dengan membudayakannya menjadi berbagai macam nilai.

2.1.3.3. Metode Perolehan Pengetahuan

Antara satu individu dengan individu yang lain memiliki metode masing-masing untuk mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat. Beberapa metode yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi 4 menurut (Timotius, 2017):

1. *Rasionalisme*

Rasionalisme adalah aliran berpikir yang berpendapat bahwa pengetahuan yang benar mengandalkan akal dan ini menjadi dasar pengetahuan ilmiah. Mereka memandang rendah pengetahuan yang diperoleh melalui indera bukan dalam arti menolak nilai pengalaman dan melihat pengalaman sebagai perangsang bagi akal atau pikiran. Kebenaran dan kesesatan ada dalam pikiran kita dan bukannya pada barang yang dapat diserap oleh indera kita.

2. *Empirisme*

Bagi filsuf empiris, sumber pengetahuan satu-satunya adalah pengalaman dan pengamatan inderawi. Data dan fakta yang ditangkap

oleh panca indera manusia adalah sumber pengetahuan. Semua ide yang benar datang dari fakta ini. Sebab itu semua pengetahuan manusia bersifat empiris.

3. *Kritisisme*

Tiga macam pengetahuan, pertama, pengetahuan analitis, dimana predikat sudah termuat dalam subjek atau predikat diketahui melalui dua analisis subjek. Misalnya, lingkaran itu bulat. Kedua, pengetahuan sintesis a posteriori, dalam mana predikat dihubungkan dengan subjek berdasarkan pengalaman inderawi. Sebagai misal, hari ini sudah hujan, merupakan suatu hasil pengamatan inderawi. Dengan kata lain setelah membuat observasi saya mengatakan $S = P$, ketiga, pengetahuan sintesis a priori yang menegaskan bahwa akal budi dan pengalaman inderawi dibutuhkan secara serempak. Ilmu pasti juga ilmu alam bersifat sintesis apriori.

4. *Positivisme*

Positivisme selalu berpangkal pada apa yang telah diketahui, yang faktual dan positif. Semua yang diketahui secara positif adalah semua gejala atau sesuatu yang tampak. Karena itu mereka menolak metafisika yang paling penting adalah pengetahuan tentang kenyataan dan menyelidiki hubungan-hubungan antar kenyataan untuk bisa memprediksi apa yang akan terjadi di kemudian hari, dan bukannya mempelejarai hakikat atau makna dari semua kenyataan itu. Tokoh utama positivism adalah August Comte. Ia membagi perkembangan

pemikiran manusia dalam tiga tahap, yaitu tahap teologis, tahap metafisis, dan tahap ilmiah (positif).

2.1.3.4. Faktor Yang Mempengaruhi pengetahuan

Secara umum faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Darsini, 2019):

1. Faktor Internal

a. Usia

Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi.

b. Jenis Kelamin

Perempuan lebih sering menggunakan otak kanannya, hal tersebut yang menjadi alasan perempuan lebih mampu melihat dari berbagai sudut pandang dan menarik kesimpulan, sedangkan laki-laki memiliki kemampuan motoric yang jauh lebih kuat dibandingkan dengan perempuan.

2. Faktor Eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan sebagai cara untuk mendapatkan kebenaran dengan mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh di masa lalu.

d. Sumber Informasi

Salah satu faktor yang dapat memudahkan individu dalam memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara mengakses berbagai sumber informasi yang ada di berbagai media.

e. Minat

Minat akan menuntun seseorang untuk mencoba dan memulai hal baru sehingga akhirnya akan mendapatkan pengetahuan yang lebih dari sebelumnya.

f. Lingkungan

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada di dalam lingkungan tersebut.

g. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

2.1.3.5. Cara Pengukuran Pengetahuan

Menurut Ketut (2022) dalam penelitian, pengukuran variabel menjadi sangat penting, Hal ini dikarenakan variabel penelitian syaratnya adalah harus dapat diukur. Pengukuran variabel dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur. Khusus untuk variabel pengetahuan, alata tau instrumen yang dapat dan umum digunakan adalah dengan list pertanyaan yang menanyakan tentang pengetahuan. List pertanyaan tersebut kita kenal sebagai kuesioner. Terkait dengan variabel pengetahuan, ada beberapa jenis kuesioner pengetahuan dengan pilihan jawaban benar dan salah, benar, salah, dan tidak tahu. Selain itu, ada juga kuesioner pengetahuan dengan pilihan ganda atau *multiple choice* yang memungkinkan responden untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling tepat.

Hal penting lainnya yang perlu dipahami adalah skala pengukuran variabel pengetahuan. Variabel pengetahuan dapat berupa variabel dengan skala numerik maupun kategori. Berikut ini adalah beberapa contoh pengukuran skala variabel:

1. Pengetahuan dengan skala numerik

Pengetahuan dengan skala numerik artinya hasil pengukuran variabel pengetahuan tersebut berupa angka. Misalnya, total skor pengetahuan berupa angka absolut maupun berupa persentase (1-100%).

2. Pengetahuan dengan skala kategorial

Pengetahuan dengan skala kategorial adalah hasil pengukuran pengetahuan yang berupa skor total atau berupa persentase tersebut dikelompokkan atau dilevelkan menjadi beberapa contoh berikut ini:

a. Pengetahuan dengan skala ordinal

Pengetahuan dengan skala ordinal dapat dilakukan dengan mengonversi dari total skor atau persen menjadi bentuk ordinal menggunakan *bloom,s cut off point*.

- a) Pengetahuan baik/tinggi skor 80-100%
- b) Pengetahuan sedang/cukup skor 60-79%
- c) Pengetahuan kurang/rendah skor <60%

b. Pengetahuan dengan skala nominal

Variabel pengetahuan dapat juga dinominalkan dengan cara *me-recode* atau membuat kategori ulang, misalnya dengan membagi menjadi 2 kategori menggunakan mean jika data berdistribusi normal dan menggunakan median jika data tidak berdistribusi normal.

- a) Pengetahuan tinggi/baik
- b) Pengetahuan rendah/buruk

2.1.4. Penelitian Terkait

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desvi yang berjudul “Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 1 Pulau Beringin Sumatera Selatan Tahun 2019”. Metode yang digunakan yaitu analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner. Kuesioner ini telah diuji validitas dan realibitas dengan nilai sig. 2 tailed $< 0,05$. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan ($p\text{ value} = 0,006$) dan sikap ($p\text{ value} = 0,001$) dan perilaku remaja putri saat menstruasi. Berdasarkan hasil penelitian Desvi ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 1 Pulau Beringin Sumatera Selatan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laswini yang berjudul “Pengetahuan, sikap dan sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri” penelitian ini dilakukan di MTS Pondok Pesantren Al Inayah Kota Bogor Tahun 2022. Metode yang digunakan yaitu pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah populasi 103 siswi, jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *chi-square*. Hasil uji chi-square menunjukkan pengetahuan ($p\text{-value} = 1.000$), sikap ($p\text{-value} 0,001$), dan sumber informasi ($p\text{-value} = 0,693$). Berdasarkan

hasil penelitian menurut Laswini tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi, dan ada hubungan antarasikap dan sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di MTS Pondok Pesantren Al Inayah Kota Bogor.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri yang berjudul “Faktor yang berhubungan dengan perilaku *vulva hygiene* pada mahasiswi FKM Universitas Nusa Cendana Kupang Tahun 2024” metode yang digunakan yaitu kuantitatif melalui pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 169 orang teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ($p\text{ value} = 0,000$), sikap dengan perilaku ($p\text{ value} = 0,000$), sumber informasi dengan perilaku ($p\text{ value} = 0,022$), ketersediaan sarana prasarana dengan perilaku ($p\text{ value} 0,014$). Berdasarkan hasil penelitian menurut Putri ada hubungan antara pengetahuan, sikap, sumber informasi, dan ketersediaan sarana prasarana dengan perilaku *vulva hygiene* pada mahasiswi FKM Universitas Nusa Cendana Kupang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Shofy yang berjudul “Hubungan tingkat pengetahuan remaja putri terhadap *personal hygiene* saat menstruasi di SMAN 3 Pekanbaru tahun 2018” metode yang digunakan yaitu analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja putri kelas X SMAN 3 Pekanbaru dengan jumlah 120 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Analisis yang digunakan dua yaitu

univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Dari hasil perhitungan menggunakan *chi-square* hasil *p-value* yang digunakan adalah *uji fisher's exact test* (0,246) dan nilai α (0,05) ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* lebih besar dari nilai α ($0,246 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap *personal hygiene* saat menstruasi di SMAN 3 Pekanbaru tahun 2018.

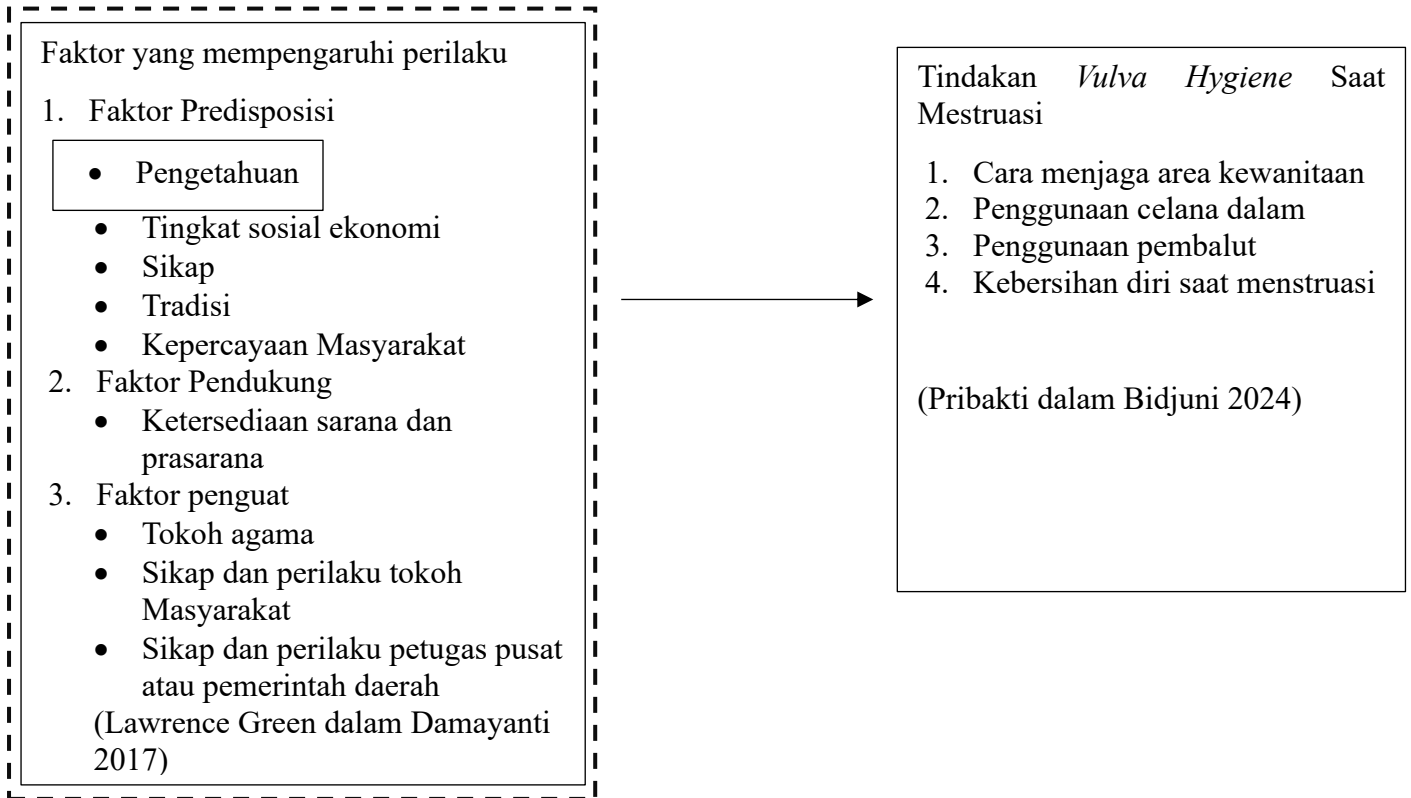
2.2. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiono (2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi. Perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor predisposisi yaitu pengetahuan, pendidikan, tingkat sosial ekonomi, sikap, tradisi, kepercayaan masyarakat, faktor pendukung yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, dan faktor penguat yaitu tokoh agama, sikap dan perilaku petugas pusat atau pemerintah daerah. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan

perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi, mengukur pengetahuan siswi tentang *vulva hygiene* dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi apakah sudah baik atau belum, dan perilaku *vulva hygiene* disini berfokus kepada tindakan *vulva hygiene* saat menstruasi yaitu cara menjaga organewanitaan, penggunaan celana dalam penggunaan pembalut dan kebersihan diri saat menstruasi.

Bagan 2.1
Kerangka Pemikiran
Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja
putri saat menstruasi di SMPN 1 CISEWU



Keterangan:

Variabel yang diteliti

:

Variabel yang tidak diteliti

:

Berhubungan

:
➔

Sugiono (2019)

2.3 Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut Tahun 2025

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut Tahun 2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. *Cross-sectional* adalah desain penelitian yang melakukan pengukuran variabel pada waktu yang sama pada beberapa kelompok sampel yang berbeda, dimana tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan sesuatu atau menemukan hubungan antara variabel-variabel tertentu (Widodo, 2023). Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* karena dalam penelitian ini pengukuran variabel dilakukan dalam waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Ali (2015), variabel merupakan objek pengamatan penelitian atau disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel yang akan diteliti terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terkait (variabel dependen). Adapun variabelnya sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Independent

Variabel independent sering disebut juga variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi

3.2.2. Variabel Dependent

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat, variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti dalam perspektif peneliti berdasarkan eksplorasi teori-teori yang telah dipahami (Machali, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan <i>vulva hygiene</i> saat menstruasi	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami remaja putri tentang <i>vulva hygiene</i> saat menstruasi seperti menjaga areaewanitaan (misalnya membersihkan areaewanitaan dari arah depan kebelakang dengan air bersih yang mengalir), penggunaan celana dalam, penggunaan pembalut dan kebersihan diri saat menstruasi (misalnya mandi dua kali sehari ketika menstruasi) (Priabakti dalam Bidjuni 2024)	Kuesioner	Pengetahuan baik skor 80-100% Pengetahuan sedang skor 60-79% Pengetahuan kurang skor <60% (Ketut, 2022)	Ordinal
Perilaku <i>vulva</i>	Tindakan yang biasa dilakukan remaja putri	Kuesioner	Perilaku baik skor 80-100%	Ordinal

<i>hygiene</i> saat menstruasi	terkait <i>vulva hygiene</i> saat menstruasi seperti menjaga area kewanitaan (misalnya membersihkan area kewanitaan dari arah depan kebelakang dengan air bersih yang mengalir), penggunaan celana dalam, penggunaan pembalut dan kebersihan diri saat menstruasi (misalnya mandi dua kali sehari ketika menstruasi) (Pribakti dalam Bidjuni 2024)		Perilaku sedang skor 60-79% Perilaku kurang skor < 60% (Ketut, 2022)	
--------------------------------	--	--	--	--

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan yang relevan (Griffin, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi putri yang bersekolah di SMPN 1 Cisewu yaitu sebanyak 111 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah subset yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang lebih besar. Untuk memastikan keakuratan dan menghindari bias, sampel harus secara teliti mencerminkan seluruh populasi tanpa memihak atribut khusus (Babbie, 2016). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswi yang sudah menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut. Besar sampel

dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Untuk populasi yang diketahui jumlahnya dengan pasti dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : *Margin of error* (tingkat kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan)

derajat kesalahan yang masih dapat diterima yaitu (0.1)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0,01)}$$

$$n = \frac{111}{1 + 1,11}$$

$$n = \frac{111}{2,11}$$

n = 52,60 dibulatkan menjadi 53, jadi siswi SMPN 1 Cisewu yang akan dijadikan responden sebanyak 53 orang.

3.4.3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan data atau teknik *sampling* adalah elemen kunci dalam setiap proyek penelitian karena memungkinkan untuk melakukan analisis yang komprehensif dan akurat terhadap populasi (Murphy, 2016). Pada penelitian ini, teknik *sampling* yang akan digunakan adalah *probability sampling*, jenis *sampling* yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling*. Dalam

pengambilan sampel ditiap kelas yang ada di SMPN 1 Cisewu menggunakan rumus

Sugiyono (2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} x n_1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diinginkan tiap kelas

X = Jumlah populasi di tiap kelas

N = Jumlah populasi diseluruh SMPN 1 Cisewu

n_1 = Sampel

Berdasarkan rumus perhitungan diatas, maka sampel tiap kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah sampel masing-masing setiap kelas di SMPN 1 Cisewu

No	Kelas	Jumlah Siswi	Sampel
1.	VII A	13	6
2.	VII B	15	7
3.	VII C	11	5
4.	VII D	12	6
5.	VIII A	10	5
6.	VIII B	10	5
7.	VIII C	13	6
8.	IX A	8	4
9.	IX B	9	4
10.	IX C	10	5
Total		111	53

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil merupakan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan dapat diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswi SMPN 1 Cisewu
- b. Siswi yang sudah mengalami menstruasi
- c. Siswi yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswi yang mengundurkan diri saat pengambilan data
- b. Siswi yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

3.5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1. Sumber Data

3.5.1.1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data - data lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dilakukan pengisian kuesioner. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebagai tanda persetujuan bahwa responden bersedia menjadi responden penelitian. Penelitian dilakukan dengan

membagikan kuesioner pengetahuan tentang *vulva hygiene* saat menstruasi dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi kepada responden, lembar kuesioner diisi oleh siswi yang menjadi responden.

3.5.1.2. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2017).

Jenis pertanyaan berupa kuesioner yang bersifat tertutup. Setiap responden yang bersedia menjadi responden dimulai dengan menyetujui lembar persetujuan menjadi responden, selanjutnya mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. Kuesioner penelitian ini terdiri dari pertanyaan dan pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, meliputi:

1. Kuesioner pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi

Kuesioner pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan jawaban pilihan ganda yaitu A, B, C, atau D dengan kunci jawaban yang telah disediakan. Apabila jawaban benar sesuai kunci jawaban diberi nilai 1 dan jika jawaban salah tidak sesuai kunci jawaban diberi nilai 0.

2. Kuesioner perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi

Kuesioner perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi berdasarkan skala *likert* dengan jawaban yaitu SL (selalu) dengan skor 4, SR (sering)

dengan skor 3, KD (kadang-kadang) dengan skor 2 dan TD (tidak pernah) dengan skor 1.

3.6. Uji Validitas Data Realibitas Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Wahyudi, 2020). Untuk uji validitas dilakukan uji *person product moment*. Uji validitas telah dilakukan di SMPN 3 Cisewu pada 23 Mei 2025 kepada 30 responden. Rumus *person product moment* menurut Widodo (2023) adalah sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r hitung : Koefisien korelasi
 X : Variabel bebas
 Y : Variabel terikat
 n : Banyak responden

Keputusan uji validitas:

Uji validitas pada setiap pertanyaan hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka kuesioner dikatakan tidak valid, sebaliknya jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka kuesioner dikatakan valid, pertanyaan yang tidak valid akan dieliminasi. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada siswi SMPN 3 Cisewu kepada 30 responden, kuesioner pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi diberikan 15 pertanyaan. Seluruh pertanyaan valid dengan rata-rata nilai r hitung $(0,48) \geq r \text{ tabel } (0,361)$.

Sedangkan untuk kuesioner perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi diberikan 12 pernyataan, pernyataan yang tidak valid terdapat 1 pernyataan yaitu no 6. Dikatakan tidak valid karena $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (0,361) dan untuk pernyataan yang tidak valid tersebut dieliminasi

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran *relative* konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Wahyudi, 2020). Uji reabilitas sebuah instrument dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih besar atau sama dengan 0,6. Uji reliabilitas pada kuesioner ini dilakukan setelah melakukan uji validitas. Adapun rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Sb^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Realibitas instrumen

k : Jumlah butir angket

$\sum Sb^2$: Jumlah varian butir

S_1^2 : Varian total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan kriteria kelayakan jika: $r_{11} > r_{tabel}$ berarti *reliabel* dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak *reliabel*. Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai

alpha cronbach pada semua variabel lebih besar dari 0,6. Sehingga pertanyaan variabel pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi dan pernyataan variabel perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi dikatakan *reliabel*.

3.7. Rancangan Analisis Hasil Data Penelitian

3.7.1. Pengolahan Data

1. *Editing*

Proses *editing* merupakan kegiatan untuk mengecek kelengkapan data yang terdapat pada kuesioner dan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi data yang sudah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan pengisian kuesioner telah terisi secara jelas. Pada penelitian ini, peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi responden. Seluruh responden menjawab kuesioner dengan lengkap sebanyak 53 orang.

2. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data berbentuk angka atau bilangan. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam menentukan analisis dan memasukan data. Adapun pengkodean data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi

1) Untuk jawaban benar sesuai kunci jawaban skor: 1

2) Untuk jawaban salah tidak sesuai dengan kunci jawaban diberikan skor:0

b. Perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi

- 1) Untuk jawaban selalu dengan skor: 4
- 2) Untuk jawaban sering dengan skor: 3
- 3) Untuk jawaban kadang-kadang dengan skor: 2
- 4) Untuk jawaban tidak pernah dengan skor: 1

3. *Entry Data*

Entry Data merupakan kegiatan dimana peneliti memasukkan data-data yang sudah dikumpulkan kedalam master tabel. Pada tahap ini peneliti memasukkan data dengan bantuan *Microsoft Excel*. Setelah dilakukan penyuntingan data lalu kemudian data hasil kuesioner yang telah diberi kode dianalisa dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Peneliti sudah memastikan jika tidak ada data-data yang tertinggal saat dilakukan *entry data*.

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan tahap penyusunan data yang telah dilakukan peneliti. Tabulating menjadi sangat penting karena dapat mempermudah dalam analisa data.

5. *Cleaning*

Cleaning data adalah proses pengecekan data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan sebelum dilakukan pengolahan data. Sebelum melakukan pengolahan data, peneliti memeriksa kembali data yang telah di *entry*, apakah ada data yang tidak tepat. *Cleaning* juga bertujuan untuk menghindari *missing data* (data hilang) dalam penelitian ini, maka dilanjutkan dengan analisa data. Setelah dilakukannya

cleaning, peneliti tidak menemukan *missing data*, lalu peneliti melanjutkan dengan analisa data.

3.7.2. Analisa Data

3.7.2.1. Univariat

Analisis univariat berasal dari kata uni (satu) dan variat (variabel), sehingga diartikan satu variabel. Jadi analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain (Widodo, 2023). Adapun analisis univariat yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan parameter dari masing-masing variabel (Sarwono, 2021). Distribusi frekuensi variabel pada penelitian ini adalah pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi. Menurut Setyawan (2022) nilai persentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P(\%) = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Data

Menurut Ketut (2022) kategori penilaian pengetahuan dan perilaku dapat dibagi menjadi:

- a. Baik skor 80-100%
- b. Sedang skor 60-79%
- c. Kurang skor <60%

Setelah didapatkan persentase perhitungan, maka dapat dikategorikan sebagai berikut (Arikunto, 2019):

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Hampir seluruhnya
51% - 75%	= Sebagian besar responden
50%	= Setengah responden
26% - 49%	= Hampir setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil responden
0%	= Tidak ada satupun responden

3.7.2.2. Bivariat

Analisis bivariat berasal dari kata bi (satu) dan variate (variabel), sehingga diartikan dua variabel. Jadi analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variabel dengan variabel lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variabel yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Widodo, 2023). Analisis bivariat ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi dengan menggunakan uji statistik *spearman rank (rho)*. Uji statistik ini digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikan hipotesis bila masing-masing variabel diuji berskala ordinal. Bila nilai $p < 0,05$, maka ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada

remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut sebaliknya bila $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut.

Aturan pengambilan Keputusan spearman rank (ρ) menurut Ghozali (2018) sebagai berikut:

1. Kekuatan Korelasi

- a. 0,000-0,199 : Sangat lemah
- b. 0,200-0,399 : Lemah
- c. 0,400-0,599 : Sedang
- d. 0,600-0,799 : Kuat
- e. 0,800-1,000 : Sangat kuat

2. Arah Korelasi

- a. Positif (+) yaitu searah, semakin besar nilai variabel independent (pengetahuan) semakin besar pula nilai variabel dependent (perilaku)
- b. Negatif (-) yaitu berlawanan arah, semakin besar nilai variabel independent (pengetahuan) semakin kecil nilai variabel dependent (perilaku)

3.8. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih topik/masalah yang ada di tempat penelitian
- b. Melakukan studi pendauluan
- c. Melakukan studi kepustakaan
- d. Menyusun proposal penelitian

- e. Seminar proposal
- 2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengurus izin penelitian
 - b. Mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah
 - c. Menyebarkan kuesioner, lalu mengumpulkan hasil pengisian kuesioner
 - d. Pengolahan dan analisa data
- 3. Tahap Akhir
 - a. Penyusunan laporan
 - b. Sidang laporan penelitian
 - c. Pendokumentasian hasil penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Cisewu Garut.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada 27 Mei 2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 kepada 53 responden. Penelitian ini dikelompokkan menjadi gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden yang meliputi usia, usia menarche, dan keluhan, serta hasil penelitian berdasarkan variabel yang meliputi analisis univariat yaitu tingkat pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi serta analisis bivariat yaitu hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut.

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Cisewu Garut. SMPN 1 Cisewu, yang berlokasi di Jl. Purwabhakti No.24, Desa Cisewu, Kecamatan Cisewu, Kabupaten Garut, Jawa Barat, merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berdiri sejak 11 Juli 1980. Sekolah ini memiliki luas tanah yang cukup luas, yaitu 13.500 meter persegi.

SMPN 1 Cisewu dikenal sebagai sekolah yang memiliki kualitas pendidikan yang baik. Terbukti dengan akreditasi "B" yang diperoleh pada

tanggal 20 November 2017. SMPN 1 Cisewu menerapkan sistem pembelajaran sehari penuh dengan 5 hari belajar dalam seminggu.

Dalam menjalankan tugasnya, SMPN 1 Cisewu dibimbing oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sekolah ini terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berakhlak mulia. Saat ini Sekolah tersebut memiliki siswa sebanyak 263 siswa yang terdiri dari 111 siswi dan 152 siswa.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII, VIII dan IX. Permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya pengetahuan mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi seperti berapa jam sekali mengganti pembalut dan semua siswi masih tidak paham mengenai *vulva hygiene* yang baik dan benar saat menstruasi.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII, VIII dan IX dengan total responden sebanyak 53 orang. Dari keseluruhan responden yang ada, diperoleh gambaran mengenai usia, usia menarche, dan keluhan. Data lengkap mengenai kategori responden dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Data Umum Responden
Di SMPN I Cisewu Garut

NO	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASI
Umur			
1	12 Tahun	3	5,7%
2	13 Tahun	15	28,3%
3	14 Tahun	20	37,7%
4	15 Tahun	12	22,6%
5	16 Tahun	3	5,7%
Jumlah		53	100%
Umur Menarche			
1	≤ 10 Tahun	4	7,5%
2	11 Tahun	13	24,5%
3	12 Tahun	21	39,6%
4	≥ 13 Tahun	15	28,3%
Jumlah		53	100%
Keluhan			
1	Tidak ada	23	43,4%
2	Gatal-gatal	30	56,6%
Jumlah		53	100%

(Sumber: Data primer, Mei 2025)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden yaitu (37,7%) berusia 14 tahun. Hampir setengahnya responden yaitu (36,9%) mulai menarche di usia 12 tahun. Kemudian, sebagian besar responden yaitu (56,6%) mengalami gatal-gatal.

4.1.3 Analisis Univariat

Pada sub bab ini memaparkan hasil penelitian pada setiap variabel yakni variabel tingkat pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi dan variabel perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi serta menyajikan kategori

tingkat pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* dalam bentuk tabel dengan menampilkan nilai frekuensi dan persentase.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cisewu Garut

Kategori	Frek	%
Baik	4	7.5
Sedang	12	22.6
Kurang	37	69.8
Total	53	100

(sumber: Data primer, Mei 2025)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi mengenai tingkat pengetahuan siswa yaitu sebagian besar responden yaitu (69,8%) memiliki pengetahuan kurang terhadap *vulva hygiene* saat menstruasi.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Perilaku *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cisewu Garut

Kategori	Frek	%
Baik	3	5,7
Sedang	19	35,8
Kurang	31	58,5
Total	53	100

(sumber: Data primer, Mei 2025)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu (58,5%) memiliki perilaku kurang terhadap *vulva hygiene* saat menstruasi.

4.1.4 Analisis Bivariat

Tabel 4.4
Hasil analisis uji korelasi hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut

Pengetahuan	Perilaku <i>Vulva Hygiene</i>			Total	<i>r</i>	<i>Pvalue</i>
	Baik	Sedang	Kurang			
Baik	2	1	1	4	0,493	0,000

	Sedang	1	8	3	12		
	Kurang	0	10	27	37		
Total		3	19	31	53		

(sumber: Data primer, Mei 2025)

Berdasarkan tabel 4.4 tabulasi silang didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi kurang dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi kurang sebanyak 27 responden, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi kurang dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi sedang sebanyak 10 responden.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji korelasi dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank (rho)* didapatkan hasil *p value* 0,000 yaitu $\leq 0,005$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut dengan besar hubungan $r = 0.493$ yang termasuk dalam kategori sedang (0,40-0,599) dengan arah korelasi positif (+) yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin baik pula perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada siswi SMPN 1 Cisewu Garut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tingkat Pengetahuan *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut

Berdasarkan hasil analisis tingkat pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut, menunjukkan

bahwa siswi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 (7,5%), responden memiliki pengetahuan sedang sebanyak 12 (22,6%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 37 (69,8%). Pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi dikategorikan kurang. Peneliti berpendapat bahwa tingkat pengetahuan ini didasari oleh karakteristik usia responden. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa hampir setengahnya responden yaitu (37,7%) berusia 14 tahun, dimana usia tersebut termasuk remaja awal seiring dengan bertambahnya usia pada remaja putri, maka tingkat pengetahuan pun akan bertambah dengan pengalaman yang telah dilalui, wawasan yang telah diperoleh dan proses yang dialami remaja putri itu sendiri mengenai pengetahuan terhadap *vulva hygiene* saat menstruasi.

Peneliti tersebut didukung oleh pendapat Piaget (2015) usia 12-15 tahun dikategorikan remaja awal dimana dengan bertambahnya usia maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki maka akan mengubah kognitif dan psikologis remaja mengenai cara membersihkan *vulva hygiene* saat menstruasi. Sependapat dengan hal tersebut, menurut Darsini (2019) yang mengatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya usia. Semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi. Sejalan dengan pendapat Nia (2021) usia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penangkapan sumber informasi atau pengetahuan yang pada akhirnya akan

mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja itu sendiri mengenai kebersihan saat menstruasi. Usia awal menstruasi berhubungan sekali dengan pengetahuan dan pengalaman saat menstruasi dan hal tersebut akan berpengaruh pada perilaku perawatan diri saat menstruasi (Solehati dkk, 2017). Dan hasil analisis, hampir setengahnya responden yaitu (39,6%) mulai menarche di usia 12 tahun. Hal ini sesuai dengan teori bahwa menstruasi pertama atau menarche, biasanya terjadi sekitar usia 12-14 tahun dan menandai berakhirnya masa pubertas, yaitu fase transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. (Pratiwi, dkk 2024).

Kegiatan promosi kesehatan, seperti penyuluhan dan program UKS mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi seharusnya berjalan karena semakin tinggi paparan informasi yang diberikan melalui promosi kesehatan reproduksi maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan remaja putri mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi. Dalam konteks ini peran fasilitas kesehatan (puskesmas dan perawat maternitas) memiliki peran penting memberikan edukasi kepada remaja putri tentang *vulva hygiene* saat menstruasi untuk lebih meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang *vulva hygiene* saat menstruasi. Upaya promosi kesehatan reproduksi remaja juga memiliki dasar hukum yang kuat yaitu Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan pasal 136 ayat 2 menyebutkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan remaja termasuk untuk reproduksi remaja dilakukan agar terbebas dari berbagai gangguan

kesehatan yang dapat menghambat kemampuan menjalani kehidupan reproduksi secara sehat.

4.2.2. Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut

Pada perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut, menunjukkan bahwa responden sebanyak 3 (5,7%) responden memiliki perilaku baik, sebanyak 19 (35,8%) responden memiliki perilaku sedang dan sebanyak 31 (58,5%) responden memiliki perilaku kurang. Perilaku *vulva hygiene* dalam penelitian ini dikategorikan kurang. Pada penelitian ini peneliti berpendapat bahwa perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi kurang dikarenakan sebagian besar remaja putri belum memiliki kebiasaan untuk menjaga kebersihan organ genitalianya saat sedang menstruasi yaitu dengan cara selalu membasuh area genitalia dari arah depan ke belakang dengan air bersih, tidak menggunakan sabun antiseptik saat membersihkan area genitalia (cebok), dan mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari, dan mengganti pembalut setiap 4-6 jam sekali hal ini merupakan cara membersihkan area kewanitaan dan pencegahan penyakit pada organ genitalia remaja putri saat menstruasi. Asumsi tersebut didukung oleh pendapat Pribakti dalam Bidjuni (2024) cara menjaga area kewanitaan seperti mencuci dengan air bersih yang mengalir dengan cara membersihkan dari arah depan ke belakang, penggunaan celana dalam harus yang mudah menyerap keringat, mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari, dan penggunaan

pembalut diganti setiap 4-6 jam atau setelah mandi, buang air kecil dan buang air besar jika penggunaan pembalut terlalu lama akan menyebabkan gatal dan iritasi dan kebersihan diri saat menstruasi yaitu lakukan mandi dua kali sehari ketika menstruasi.

Perilaku tersebut tentunya akan berpengaruh jika tidak dilakukan dengan baik atau dampak jika tidak melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi yaitu tumbuhnya jamur pada area genitalia akibat tingkat kelembaban yang berlebihan sehingga menimbulkan keluhan seperti gatal-gatal pada area kewanitaan. Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar responden yaitu (56,6%) mengalami gatal-gatal. Hal ini sejalan dengan pendapat Handayani (2018) yang mengatakan bahwa dampak yang bisa terjadi jika tidak melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi yaitu terkena infeksi jamur atau kutu yang dapat menyebabkan rasa gatal dan tidak nyaman, merawat alat reproduksi dengan tidak benar selama menstruasi juga dapat menyebabkan keputihan yang abnormal dan risiko terjadinya kanker rahim.

Melalui pendekatan keperawatan yang edukatif, perawat maternitas dapat membantu membentuk perilaku sehat dan mandiri pada remaja putri terkait kebersihan menstruasi, kegiatan promosi kesehatan reproduksi seperti penyuluhan di sekolah dengan adanya media edukasi (poster) tentang *vulva hygiene* saat menstruasi berperan dalam mengubah perilaku dari yang tidak bersih menjadi lebih bersih. Jika perilaku kebersihan menstruasi dibentuk sejak usia remaja melalui pelayanan kesehatan yaitu

promosi kesehatan reproduksi dan didukung oleh sekolah dan fasilitas kesehatan maka akan terjadi pencegahan dini terhadap gatal-gatal yang dialami oleh siswi SMPN 1 Cisewu Garut. Upaya pelayanan kesehatan memiliki dukungan kuat dari peraturan perundang-undangan yaitu Permenkes RI No. 25 Tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja pasal 28 menyebutkan bahwa setiap anak usia sekolah dan remaja harus diberikan pelayanan kesehatan.

4.2.3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank (rho)* didapatkan hasil *p value* 0,000 yaitu $\leq 0,005$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut dengan besar hubungan $r = 0,493$ yang termasuk dalam kategori sedang (0,40-0,599) dengan arah korelasi positif (+) yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin baik pula perilaku *vulva hygiene* remaja putri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desvi yang berjudul “Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 1 Pulau Beringin Sumatera Selatan Tahun 2019”. Metode yang digunakan yaitu analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner. Kuesioner ini telah

diuji validitas dan realibitas dengan nilai sig. 2 tailed $< 0,05$. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan ($p\text{ value} = 0,006$) dan sikap ($p\text{ value} = 0,001$) dan perilaku remaja putri saat menstruasi. Berdasarkan hasil penelitian Desvi (2019) ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 1 Pulau Beringin Sumatera Selatan.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2020), yang mengatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sejalan dengan teori Lawrence Green dalam Damayanti (2017), faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*) dimana salah satunya yaitu dipengaruhi oleh pengetahuan, kemudian faktor pendukung (*enabling factors*) dan faktor penguat (*reinforcing factors*).

Pengajaran sejak dini kepada remaja putri tentang menjaga kebersihan organewanitaan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Melalui pengajaran yang adekuat, maka remaja putri akan memiliki pengetahuan yang adekuat dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi yang buruk pada remaja putri dapat meningkatkan risiko infeksi saluran reproduksi, seperti keputihan dan infeksi saluran kemih (Febriyanti et al., 2018).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kegiatan promosi kesehatan organ reproduksi memang menjadi hal yang penting untuk dilakukan di sekolah. Remaja putri perlu diberikan informasi mengenai perilaku untuk menjaga kebersihan dan kesehatan genitalia yang sangat ditekankan bagi perempuan yang sedang mengalami menstruasi antara lain mengganti pembalut secara teratur setiap 4 jam sekali bila sedang banyak, mengganti pembalut setelah mandi atau buang air kecil atau buang air besar, menggunakan celana dalam dengan bahan yang mudah menyerap keringat, dan membasuh organ genitalia dengan air bersih dari arah depan ke belakang (Agiwahyunto, 2018).

Informasi-informasi yang terlihat sederhana tersebut nyatanya tidak semua remaja putri mengetahuinya. Bahkan pendapat Ilankoon et al. (2018) mengungkapkan bahwa wanita yang sudah dewasa saja tidak semuanya memiliki pengetahuan dan perilaku adekuat terkait kebersihan saat menstruasi. Oleh sebab itu, penguatan peran tenaga kesehatan di tatanan sekolah, termasuk perawat sangat menjadi penting untuk melakukan promosi kesehatan tentang kesehatan reproduksi.

Kesehatan reproduksi pada remaja dinilai sangat penting sehingga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi pasal 1 menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan kepada remaja dalam rangka menjaga kesehatan reproduks

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang.
2. Perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki perilaku kurang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cisewu Garut.

5.2. Saran

1. Bagi Remaja Putri

Peneliti berharap remaja putri SMPN 1 Cisewu Garut dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi dengan terus menggali informasi ataupun belajar mengenai kebersihan *vulva hygiene* saat menstruasi dari orang tua, ataupun guru sekolah.

2. Bagi UPT Puskesmas Cisewu

Peneliti berharap agar pihak puskesmas dapat memberikan lebih banyak informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait tingkat pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri saat menstruasi. Namun pada penelitian ini hanya membahas variabel tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* saja sehingga disarankan peneliti selanjutnya dapat mengaitkan variable yang lain yang mempengaruhi perilaku *vulva hygiene*.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. 2017. Analisis Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Di RW 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017. Sekolah Tinggi Kesehatan Bhakti Husada Madiun.
- Darsini. 2019. Pengetahuan; Artikel Review. Jurnal Keperawatan, Vol 12, No 1. 95-107. <https://search.app/jgzCJDkRZ6dz3SXh8>. Diakses pada 20 Februari 2025.
- Ernawati. 2023. *Organ Reproduksi Wanita*. Malang. Rena Cipta Mandiri
- Fakhriyah. 2024. *Kebersihan Menstruasi Pada Remaja Putri Mempertimbangkan Situasi Bencana*. Jawa Timur. Uwais Inspirasi Indonesia
- Febriyanti, H., Sriyohanna, W., & Nurhasanah. (2018). Pengetahuan vulva hygiene dan kejadian keputihan pada remaja putri. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 191–197.
- Fibriani, Rina. 2024. Tingkat Pengetahuan Tentang Vulva Hygiene Pada Siswi Di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. *LPPM Universitas' Aisiyiah Yogyakarta Vol 2: 28 September 2024*. 1044-1049. <https://search.app/PVQzSXdc2JUAcZuq5>. Diakses pada 22 Februari 2025
- Hastuty, Dwi. 2023. *Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi*. Jambi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Iba, Zainuddin. 2023. *Metode Penelitian*. Purbalingga. Eureka Media Aksara, November 2023 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/JTE/2021
- Ilankoon, I. M. P. S., Goonewardena, C. S. E., Fernandopulle, R., & Perera, P. P. R. (2018). Women's understanding and cultural practices related to vaginal discharge: A qualitative study. *Nursing and Midwifery Studies*, 7(2). https://doi.org/10.4103/nms.nms_60_17
- Juwitasari. 2020. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Vulva Hygiene Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Awal. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad Vol XIII, No 2*. 102-113. <https://search.app/6Se3cD3UuRj9wLXWA>. Diakses pada 20 Februari 2025
- Kemenkes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
- Kundarti, Isti. 2024. *Buku Ajar Patofisiologi Dalam Kasus Kebidanan*. Malang. Unisma Press
- Kundrat, S. 2022. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sampah Domestik Untuk Bahan Baku Pembuatan (MOL) Sebagai Upaya Meningkatkan Sanitasi Lingkungan Dalam

- Mendukung Gerakan Indonesia Bersih. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 141-154. <https://search.app/Zka4L9tB8NpBaATK7>. Diakses pada 19 Februari 2025
- Laga, Novita. 2024. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Mahasiswi FKM Universitas Nusa Cendana Kupang. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 13 No 1. 127-136. <https://search.app/HHr4nYPc17uU33aDA>. Diakses pada 22 Februari 2025
- Laswini. 2022. Pengetahuan, Sikap, Dan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*. <https://journals.mpi.co.id/index.php/SJKI/article/view/55>. Diakses pada 11 Februari 2025
- Lestari, T. 2015. Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
- Mulyani, R. 2021. *Metodologi Penelitian*. Bandung. Widina Bhakti Persada Bandung
- Munaaya. 2015. Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Pada Saat Menstruasi Pada Siswa Kelas XI Di SMA Madrasah Aliyah Negri 1 Surakarta. *Jurnal Kebidanan*. <https://search.app/QVuErAheGZnaYdnC7>. Diakses pada 22 Februari 2025
- Notoatmodjo, S. 2020. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika
- Ovan. 2020. *Cami: Aplikasi Uji Validitas Dan Realibitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Permata. 2024. *Kesehatan Reproduksi Perspektif Klinis Dan Sosial*. Bandung. Kazien Media Publishing.
- Permenkes Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak Usia Sekolah Dan Remaja
- Piaget, J. 2015. Teori perkembangan kognitif dan promblematika. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), 116-152.
- Pratiwi, R. 2022. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi SMP Muhammadiyah 06 Palembang. *Mesina*, Vol 4 No 1. 54-63. <https://search.app/KPTRDsEBdc8KX9Sp6>. Diakses pada 20 Februari 2025

Profil Data Remaja UPT Puskesmas Cisewu 2024

Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Garut 2025

Rohidah, Shofy. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMA Negeri 3 Pekanbaru. *JOMIS (Journal Of Midwifery Science) Vol 3. No 1, Januari 2019.* 32-35. <https://search.app/iUt5Z9c6SQNgCiF6>. Diakses pada 26 Februari 2025.

Sarwono, E. 2021. *Metode Kuantitatif*. Surakarta. UNISRI Press

Solehati, T., Trisyani, M., & Hermayanti, Y. 2017. Hubungan sumber informasi dan usia remaja putri dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 145-154.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Swarjana, Ketut. 2022. *Konsep Pengetahuan Sikap Perilaku Persepsi Stres Kecemasan Nyeri Dukungan Sosial Kepatuhan Motivasi Kepuasan Pandemi Covid-19 Akses Layanan Kesehatan*. Yogyakarta. Andi (Anggota IKAPI)

Syahputri, Z. 2023. Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran Vol. 2,1.* 161-166. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>. Diakses pada 19 Februari 2025

Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi Pasal 1

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Pasal 136

Wawan, A. 2019. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. ‘? 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal pinang. Cv Science Techno Direct

World Health Organization. 2018. *Guidance on ethical considerations in planning and reviewing research studies sexual and reproductive*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU *VULVA* *HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI SAAT MENSTRUASI DI SMPN 1 CISEWU TAHUN 2025

Tanggal pengisian :

Petunjuk pengisian :

1. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling tepat dan sesuai pada pertanyaan pengetahuan *vulva hygiene* dengan memilih jawaban A, B, C atau D. Sedangkan pada jawaban pernyataan perilaku *vulva hygiene* ada jawaban selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TD).
2. Setelah selesai mengisi kuesioner, periksa dan baca sekali lagi serta yakinkan bahwa pertanyaan dan pernyataan telah dijawab semua.

Kuesioner

A. Data Responden

Nama Responden :

Umur saat ini :

Umur pertama kali menstruasi :

Kelas :

Keluhan saat menstruasi :

Pernah mendapat penyuluhan tentang *vulva hygiene* : YA / TIDAK

KISI-KISI PENYUSUNAN KUESIONER
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
***VULVA HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI SAAT MENSTRUASI**
DI SMPN 1 CISEWU GARUT

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan <i>vulva hygiene</i> saat menstruasi	- Definisi <i>vulva hygiene</i> - Manfaat <i>vulva hygiene</i> - Penggunaan pembalut - Penggunaan celana dalam - Cara menjaga area kewanitaan saat menstruasi - Dampak tidak menjaga kebersihan saat menstruasi - Kebersihan diri saat menstruasi	1, 3 2 4, 10 5, 6 7, 8, 9, 11, 13, 14 12 15
Perilaku <i>vulva hygiene</i> saat menstruasi	- Cara membersihkan area kewanitaan - Penggunaan pembalut - Penggunaan celana dalam - Kebersihan diri (mandi saat menstruasi)	1, 2, 3, 11 4, 5, 9 6, 7, 10 8

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Yth. Calon Responden

Di SMPN 1 Cisewu

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fuji Embun Syiam

Nim : KHGC 23164

Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi SI Keperawatan STIKes
Karsa Husada Garut

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cisewu Garut” yang pengumpulan data nya dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasama dari kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Garut, Mei 2025

Peneliti

Fuji Embun Syiam

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Kelas :

Setelah membaca lembar permohonan menjadi responden yang diajukan oleh saudari Fuji Embun Syiam, mahasiswa Program Studi SI Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut, yang penelitiannya berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cisewu Garut” maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagai mestrinya.

Garut, Mei 2025

Responden

.....

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU *VULVA*
***HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI SAAT MENSTRUASI**
DI SMPN 1 CISEWU GARUT
TAHUN 2025

1. Kuesioner Pengetahuan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang paling benar. Pilih A, B, C atau D.

1. Apa yang dimaksud dengan *vulva hygiene*?
 - a. Kegiatan membiarkan atau mengabaikan untuk membersihkan organewanitaan
 - b. Memelihara kebersihan alat kelamin luar perempuan, bila alat reproduksi lembab dan basah, maka keasaman akan meningkat yang memudahkan pertumbuhan jamur
 - c. Proses keluarnya darah serta jaringan mukosa secara teratur dari lapisan dalam rahim melalui vagina
 - d. Suatu tindakan untuk membersihkan diri dari ujung rambut sampai kaki
2. Manfaat *vulva hygiene* adalah... kecuali
 - a. Mencegah vagina berbau tak sedap
 - b. Mencegah gatal-gatal
 - c. Mencegah tumbuhnya rambut kemaluan
 - d. Menjaga vagina tetap bersih dan nyaman

3. Kegiatan atau tindakan membersihkan organewanitaan bagian luar dan sekitarnya merupakan definisi...
 - a. Menstruasi
 - b. Vulva
 - c. Personal *hygiene*
 - d. *Vulva hygiene*
4. Mengapa tidak disarankan menggunakan pembalut terlalu lama?
 - a. Bisa memperpanjang siklus menstruasi
 - b. Bisa menyebabkan jerawat
 - c. Bisa menyebabkan gatal dan iritasi
 - d. Bisa membuat menstruasi cepat selesai
5. Jenis pakaian dalam yang baik digunakan saat menstruasi adalah...
 - a. Ketat dan berbahan sintetis
 - b. Berbahan jeans
 - c. Celana dalam yang mudah menyerap keringat
 - d. Berbahan sependek
6. Mengganti celana dalam saat menstruasi berapa kali?
 - a. 1x sehari
 - b. 2x sehari
 - c. 2 hari sekali
 - d. 3 hari sekali
7. Apa yang sebaiknya digunakan untuk membersihkan vulva saat menstruasi?
 - a. Sabun pewangi dan antiseptik yang kuat
 - b. Air bersih yang mengalir tanpa sabun
 - c. Air bersih yang dicampur alkohol
 - d. Sabun pewangi dan pembersih
8. Mengapa menjaga kebersihan vulva saat menstruasi penting dilakukan?
 - a. Untuk mencegah ovulasi
 - b. Untuk mempercepat selesainya menstruasi
 - c. Untuk mencegah infeksi atau jamur
 - d. Untuk membuat vulva tidak berbau

9. Mengapa penting menjaga kebersihan areaewanitaan saat menstruasi?
 - a. Agar areaewanitaan tercium wangi
 - b. Mencegah infeksi
 - c. Agar darah cepat berhenti
 - d. Supaya tidak nyeri saat menstruasi
10. Pembalut sebaiknya diganti setiap ... sekali
 - a. 10-12 jam
 - b. 1-2 jam
 - c. 4-6 jam
 - d. Saat sudah penuh
11. Cara membersihkan areaewanitaan yang benar...
 - a. Dari belakang ke depan
 - b. Menggosok dengan lembut
 - c. Dari depan ke belakang
 - d. Tidak perlu dibersihkan
12. Dampak tidak menjaga kebersihan saat menstruasi adalah...
 - a. Menstruasi jadi lama
 - b. Terkena infeksi/jamur yang mengakibatkan gatal-gatal
 - c. Menstruasi menjadi sedikit
 - d. Menstruasi jadi cepat selesai
13. Sebagai seorang perempuan, sebaiknya selalu menjaga vagina dalam keadaan...
 - a. Basah
 - b. Lembab
 - c. Kering
 - d. Semua jawaban benar

14. Manakah yang lebih baik antara membersihkan area kewanitaian dengan air bersih yang mengalir saja atau dengan ditambah sabun atau pewangi?
- a. Sabun atau pewangi saja
 - b. Air bersih yang mengalir saja
 - c. Air mengalir dan sabun atau pewangi
 - d. Tidak membersihkan sama sekali
15. Mandi ketika menstruasi dilakukan berapa kali?
- a. 1x sehari
 - b. 2x sehari
 - c. Tidak mandi selama menstruasi
 - d. 2 hari 1x

2. Kuesioner Perilaku *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda cek list (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya membersihkan area kewanita-an secara teratur saat menstruasi				
2.	Saya menggunakan air bersih yang mengalir saat membasuh area genetalia saat menstruasi				
3.	Saya membersihkan vulva dari arah depan kebelakang				
4.	Saya mengganti pembalut setiap 4-6 jam sekali				
5.	Saya menggunakan pembalut saat menstruasi				
6.	Saya menggunakan celana dalam yang kering dan mudah menyerap keringat				
7.	Saya langsung mengganti celana dalam saya ketika celana dalam saya terkena darah menstruasi				
8.	Saya mandi 2 kali sehari saat menstruasi				
9.	Saya mengganti pembalut saat selesai mandi, BAB, dan BAK				
10	Saya mengganti celana dalam 2 kali sehari saat menstruasi				

11	Saya menggunakan air bersih yang mengalir setiap membersihkan vulva, pembalut, dan mandi				
----	--	--	--	--	--

KUNCI JAWABAN

Kuesioner Pengetahuan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi

1. B
2. C
3. D
4. C
5. C
6. B
7. B
8. C
9. B
10. C
11. C
12. B
13. C
14. B
15. B



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No. : 129/D/O/2007
Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat
Web : <https://stikeskhg.ac.id> E-mail: Stikeskarsahusada@yahoo.com

FORMULIR USULAN TOPIK PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : FUJI Embun Syiam
NIM : KHGC23169
PROGRAM STUDY : SI Keperawatan Non Reguler
TAHUN AKADEMIK :

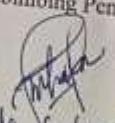
NO	PENELITIAN	KETERANGAN
1	Tema Penelitian	: Perilaku Personal Hygiene
2	Judul Penelitian	: Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene pada Remaja Putri saat Menstruasi Di SMPN 1 Cisewu
3	Variabel Penelitian	1. Hubungan Tingkat Pengetahuan 2. Perilaku Personal Hygiene 3.
4	Tempat Penelitian	: SMPN 1 Cisewu
5	Metode Penelitian	: Kuantitatif

Garut, 13 Februari 2025

Pembimbing Utama


.....

Pembimbing Pendamping


Pada Subharta
.....

Menyetujui,
Ka. LP4M

Andhika Lungguh P, S.Kom., M.Si



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat

Web : <https://stikeskhg.ac.id> E-mail Stikeskarsahusada@yahoo.com

Nomor : ~~008~~ STIKes-KHG/AK/III/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin studi penduluan

Kepada Yth.
Kepala SMPN 1 Cisewa
Kabupaten Garut
Di

Tempat

Assalamuallikum Wr. Wb

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin studi pendahuluan dan pengumpulan data di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan studi pendahuluan dan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Nama Mahasiswa : Fuji Embun Syiam
2. NIM : KHGC2104
3. Topik/Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi
4. Data yang dibutuhkan : Data UKS

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Garut, 04 Maret 2025

Hormat kami,
Ketua
STIKes Karsa Husada Garut

H. Engkus Kurnadi, S. Ken., M. Kes
NIP. 043298.1196.014



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0281-Bakesbangpol/III/2025
Lampiran : 1 Lembar
Penihal : Studi Pendahuluan

Garut, 10 Maret 2025
Kepada :
Yth.
1. Kepala Puskesmas
Cisewu Kabupaten Garut
2. Kepala SMPN 1 Cisewu
Garut

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i STIKes Karsa Husada Garut bersama ini terlampir Keterangan Studi Pendahuluan Nomor : **072/0281-Bakesbangpol/III/2025** Tanggal 10 Maret 2025, Atas Nama **FUJI EMBUN SYIAM / KHGC23164** yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan dengan mengambil lokasi di Puskesmas Cisewu Kabupaten Garut, SMPN 1 Cisewu Garut. Demi kelancaran Studi Pendahuluan dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Garut;
4. Yth. Ketua STIKes Karsa Husada Garut;
5. Arsip.



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No 129/D/O/2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut - Jawa Barat
Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut - Jawa Barat
Web : <http://stikeskhg.ac.id> E-mail : Stikeskarsahusada@yahoo.com

Nomor **001/STIKes-KHG/AK/V/2025**
Lampiran
Perihal **Permohonan Uji Validitas**

Kepada Yth
Kepala SMPN 03 Cilawu
Kabupaten Garut
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

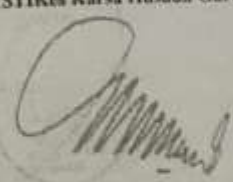
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan uji Uji Validitas di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Nama Mahasiswa | Fuji Embun Syam |
| 2. NIM | KHGC23169 |
| 3. Topik/Judul | Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cilawu |

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Garut, 16 Mei 2025

Hormat kami,
Ketua
STIKes Karsa Husada Garut


H. Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes
NIP. 043298.1196.014



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 CISEWU
e-mail : smn3cisewu@gmail.com
Jalan Bhakti Family No.13 Pamalayan Cisewu Garut 44166



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI VALIDASI
Nomor : 400.3.12.2/013/SMP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : **Ahmad Imron, S.Pd., M.M.Pd**

NIP. : 197006271992031002

Jabatan : Kepala Sekolah

Mencerangkan Bahwa :

Nama : **Fuji Embon Syiam**

NIM : KHGC23169

Jabatan : Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut

Telah melaksanakan Uji Validasi di sekolah SMP Negeri 3 Cisewu pada Hari Jum'at Tanggal 23 Mei 2025 dengan lancar dan sukses.

Demikian surat keterangan Uji Validasi ini di buat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Garut, 23 Mei 2025
Kepala Sekolah



Ahmad Imron, S.Pd., M.M.Pd
NIP.197006271992031002



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No 129/D/O/2007

Kampus I Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat

Web: <https://stikeskhg.ac.id> E-mail: Stikeskarsahusada@yahoo.com

Nomor **085/STIKes-KHG/AK/V/2025**
Lampiran
Perihal **Permohonan ijin Penelitian**

Kepada Yth
Kepala SMPN 1 Cilawu
Kabupaten Garut
Di

Tempat

Assalamu'alaikum W. B.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Tugas Akhir Ilmiah/Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nama Mahasiswa : Fuji Embun Syam
2. NIM : KHGC23169
3. Topik/Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cilawu

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Garut, 16 Mei 2025

Hormat kami,
Ketua
STIKes Karsa Husada Garut

H. Enokus Kusnadi, S. Ken., M. Kes
NIP. 043298.1196.014



INSTITUT DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007
Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat
Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat
Web : <https://stikeskhg.ac.id> E-mail: Stikeskarsahusada@yahoo.com

Nomor : **SK/STIKes-KHG/AK/V/2025**
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan rekomendasi ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala BAKESBANGPOL
Kabupaten Garut
Di
Tempat

Assalamuallikum Wr. Wb

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Tugas Akhir Ilmiah/Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian di **SMPN 1 Cisewu**. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nama Mahasiswa : **Fuji Embun Syiam**
2. NIM : **KHGC23169**
3. Topik/Judul : **Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cilawu**

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Garut, 16 Mei 2025

Hormat kami,
Ketua
STIKes Karsa Husada Garut

H. Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes
NIP. 043298.1196.014



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 072/0281-Bakesbangpol/III/2025

a. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan :

Surat dari STIKes Karsa Husada Garut, Nomor 0587/STIKes-KHG/AK/III/2025 Tanggal 04 Maret 2025

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / NPM / NIM/ NIDN | : FUJI EMBUN SYIAM/ KHGC23169 |
| 2. Alamat | : Kp. Pagar Alam RT/RW 001/001, Ds. Panggalih, Kec. Cisewu, Kab. Garut |
| 3. Tujuan | : Penelitian |
| 4. Lokasi/ Tempat | : SMPN 1 Cisewu Garut |
| 5. Tanggal Penelitian/ Lama Penelitian | : 21 Mei 2025 s/d 21 Agustus 2025 |
| 6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian | : Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Putri saat Menstruasi di SMPN 1 Cisewu |
| 7. Penanggung Jawab | : H. Engkus Kusnadi, S.Kep., M.Kes |
| 8. Anggota | : - |

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut,
2. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Garut,
3. Yth. Ketua STIKes Karsa Husada Garut,
4. Arsip



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 1 Cisewu**

Jl. Purwabhakti No. 24 RT.04/RW.07 Desa Cisewu Kec. Cisewu Garut 44165
website : www.smpn1cisewu.sch.id email: smpn1cisewu@gmail.com

Nomor : 800.2.2/052-SMP
Lampiran :
Perihal : Penerimaan Ijin Penelitian

Kepada,
Yth. Ketua Stikes Karsa Husada Garut
Di Tempat.

Asalamualaikum Wr,Wb

Berdasarkan surat saudara pada tanggal : 16 Mei 2025 Perihal Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir Ilmiah/Skripsi Mahasiswa Program Studi di Keperawatan Stikes Karsa Husada Garut, Maka pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengijinkan Untuk Melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Cisewu Kepada :

Nama : Fuji Embun Syiam
NIM : KHGC23169
Topik/Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Prilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cisewu

Demikian surat ini kami buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya



Garut, 20 Mei 2025

Kepala Sekolah

Suherlan, S.Pd

NIP. 196903172002121002

HASIL Uji VALIDITAS PENGETAHUAN *VULVA HYGIENE* SAAT MENSTRUASI

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	8
2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	8
3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	10
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11
5	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	9
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
7	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10
8	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
11	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	10
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13
13	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
15	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	11
18	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13
20	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7
21	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	5
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
23	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	9
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
30	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	8
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
r hitung	0.42469	0.4287	0.45069	0.47343	0.52298	0.64555	0.50868	0.64642	0.45913	0.51527	0.40532	0.4004	0.20881	0.41191	0.4238	
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	
													Valid			

HASIL UJI VALIDITAS PERILAKU *VULVA HYGIENE* SAAT MENSTRUASI

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
1	4	3	1	4	4	1	3	3	2	4	4	4	37
2	3	3	1	4	4	1	3	4	2	4	2	4	35
3	3	3	1	2	4	1	3	3	2	4	4	4	34
4	3	3	1	2	4	1	3	4	2	4	4	4	35
5	4	4	4	2	4	1	2	4	4	2	4	4	39
6	4	2	4	2	4	1	2	3	4	2	4	4	36
7	4	4	4	2	4	1	2	4	4	2	4	4	39
8	4	4	4	2	4	1	2	4	4	2	4	4	39
9	4	4	4	3	4	1	1	3	2	4	3	4	37
10	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	41
11	3	3	3	2	4	1	4	4	2	3	4	4	37
12	4	4	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	40
13	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	43
14	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	42
15	3	4	3	2	4	1	3	3	3	3	2	4	35
16	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	32
17	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	41
18	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	33
19	3	2	2	1	4	1	1	3	2	1	1	4	25
20	4	2	2	1	4	1	1	4	2	1	1	4	27
21	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	2	3	33
22	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	41
23	3	3	2	2	4	1	1	4	2	2	2	4	30
24	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	4	2	28
25	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	42
26	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	4	38
27	4	4	3	2	4	1	3	4	4	3	2	3	37
28	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	42
29	4	4	4	2	4	1	3	3	2	4	2	4	37
30	4	4	4	3	4	1	2	4	2	4	4	4	40
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
r hitung	0.518842	0.461126	0.602699	0.610094	0.426105	0.060519	0.709733	0.487854	0.642524	0.522573	0.552455	0.425937	
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
						Valid							

HASIL UJI VALIDITAS PENGETAHUAN REMAJA PUTRI

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1	Pearson Correlation	1	.213	.100	-.131	.236	.000	.354	.238	.347	-.126	.144	.236	.154	.000	.095	.439*
	Sig. (2-tailed)		.258	.599	.489	.210	1.000	.055	.206	.061	.505	.447	.210	.416	1.000	.617	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.213	1	.053	.308	.302	.050	.075	.081	.207	.135	.277	.050	.921**	-.066	.233	.554**
	Sig. (2-tailed)	.258		.780	.098	.105	.792	.692	.670	.272	.477	.138	.792	.000	.730	.215	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.100	.053	1	.263	.471**	.236	.000	.238	.139	.443*	.000	.000	.000	.000	-.048	.389*
	Sig. (2-tailed)	.599	.780		.161	.009	.210	1.000	.206	.465	.014	1.000	1.000	1.000	1.000	.803	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-.131	.308	.263	1	-.062	.557**	.371*	.212	.473**	.415*	-.152	.557**	.284	.284	-.162	.481**
	Sig. (2-tailed)	.489	.098	.161		.745	.001	.043	.260	.008	.023	.424	.001	.129	.129	.391	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.236	.302	.471**	-.062	1	.259	.111	.157	-.131	.149	.408*	-.111	.267	.024	.381*	.511**
	Sig. (2-tailed)	.210	.105	.009	.745		.167	.559	.407	.491	.432	.025	.559	.154	.899	.038	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.000	.050	.236	.557**	.259	1	.389*	.381*	.196	.447*	.181	.259	.024	.509**	.157	.590**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.792	.210	.001	.167		.034	.038	.299	.013	.337	.167	.899	.004	.407	.001

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.354	.075	.000	.371*	.111	.389*	1	.404*	.539**	.000	-.068	.389*	.036	.218	.067	.504**
	Sig. (2-tailed)	.055	.692	1.000	.043	.559	.034		.027	.002	1.000	.721	.034	.849	.247	.724	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.238	.081	.238	.212	.157	.381*	.404*	1	.449*	.331	.110	.157	.015	.308	.186	.609**
	Sig. (2-tailed)	.206	.670	.206	.260	.407	.038	.027		.013	.074	.563	.407	.939	.097	.326	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.347	.207	.139	.473**	-.131	.196	.539**	.449*	1	.351	-.120	.523**	.171	-.043	-.145	.498**
	Sig. (2-tailed)	.061	.272	.465	.008	.491	.299	.002	.013		.057	.527	.003	.366	.822	.444	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-.126	.135	.443*	.415*	.149	.447*	.000	.331	.351	1	.000	.149	.098	.293	.150	.498**
	Sig. (2-tailed)	.505	.477	.014	.023	.432	.013	1.000	.074	.057		1.000	.432	.608	.116	.428	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.144	.277	.000	-.152	.408*	.181	-.068	.110	-.120	.000	1	-.045	.208	-.089	.384*	.368*
	Sig. (2-tailed)	.447	.138	1.000	.424	.025	.337	.721	.563	.527	1.000		.812	.270	.640	.036	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.236	.050	.000	.557**	-.111	.259	.389*	.157	.523**	.149	-.045	1	.024	.267	.157	.433*
	Sig. (2-tailed)	.210	.792	1.000	.001	.559	.167	.034	.407	.003	.432	.812		.899	.154	.407	.017

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.154	.921**	.000	.284	.267	.024	.036	.015	.171	.098	.208	.024	1	-.111	.161	.468**
	Sig. (2-tailed)	.416	.000	1.000	.129	.154	.899	.849	.939	.366	.608	.270	.899		.559	.394	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.000	-.066	.000	.284	.024	.509**	.218	.308	-.043	.293	-.089	.267	-.111	1	.308	.391*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.730	1.000	.129	.899	.004	.247	.097	.822	.116	.640	.154	.559		.097	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.095	.233	-.048	-.162	.381*	.157	.067	.186	-.145	.150	.384*	.157	.161	.308	1	.467**
	Sig. (2-tailed)	.617	.215	.803	.391	.038	.407	.724	.326	.444	.428	.036	.407	.394	.097		.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.439*	.554**	.389*	.481**	.511**	.590**	.504**	.609**	.498**	.498**	.368*	.433*	.468**	.391*	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.033	.007	.004	.001	.005	.000	.005	.005	.045	.017	.009	.033	.009	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Pengetahuan Remaja Putri

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.740	15
-------------	-----------

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	10.70	7.390	.291	.732
P2	10.63	7.137	.432	.716
P3	10.70	7.528	.236	.739
P4	10.40	7.903	.430	.728
P5	10.47	7.568	.427	.721
P6	10.47	7.430	.514	.714
P7	10.57	7.357	.387	.721
P8	10.80	6.855	.481	.709
P9	10.50	7.500	.401	.722
P10	10.53	7.430	.389	.722
P11	10.77	7.564	.206	.743
P12	10.47	7.706	.342	.727
P13	10.67	7.333	.328	.728
P14	10.67	7.540	.242	.737
P15	10.80	7.269	.315	.730

HASIL UJI VALIDITAS PERILAKU *VULVA HYGIENE*

[illegible]

[illegible]

P12	Pearson Correlation	.339	-.147	.104	.218	.865**	.078	.231	.372*	.185	.106	.152	1	.426*
	Sig. (2-tailed)	.067	.439	.584	.247	.000	.682	.219	.043	.327	.579	.424		.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.519**	.461*	.603**	.610**	.426*	.061	.710**	.488**	.643**	.523**	.552**	.426*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.000	.000	.019	.751	.000	.006	.000	.003	.002	.019	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Perilaku *Vulva Hygiene*

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	31.90	19.679	.427	.734
P2	32.03	19.413	.329	.740
P3	32.37	16.861	.421	.733
P4	33.10	18.231	.505	.720
P5	31.60	20.593	.360	.743
P7	32.73	15.995	.566	.705
P8	31.87	19.775	.411	.735
P9	32.57	17.220	.493	.718
P10	32.40	18.110	.353	.740
P11	32.43	17.495	.379	.738
P12	31.67	20.161	.333	.742

KARAKTERISTIK RESPONDEN

NO	UMUR	MENARCHI	KELAS	KELUHAN	UMUR	MENARCHI	KELAS	KELUHAN
1	13	11	7a	tidak ada	2	2	1	1
2	13	13	7a	gatal-gatal	2	4	1	2
3	13	11	7a	gatal-gatal	2	2	1	2
4	14	13	7a	gatal-gatal	3	4	1	2
5	13	11	7a	gatal-gatal	2	2	1	2
6	13	12	7a	gatal-gatal	2	3	1	2
7	13	12	7b	tidak ada	2	3	1	1
8	14	12	7b	gatal-gatal	3	3	1	2
9	14	13	7b	gatal-gatal	3	4	1	2
10	13	11	7b	tidak ada	2	2	1	1
11	13	12	7b	gatal-gatal	2	3	1	2
12	12	11	7b	gatal-gatal	1	2	1	2
13	14	12	7b	gatal-gatal	3	3	1	2
14	14	12	7c	gatal-gatal	3	3	1	2
15	13	11	7c	gatal-gatal	2	2	1	2
16	13	11	7c	tidak ada	2	2	1	1
17	14	10	7c	gatal-gatal	3	1	1	2
18	14	13	7c	gatal-gatal	3	4	1	2
19	14	11	7d	gatal-gatal	3	2	1	2
20	14	11	7d	gatal-gatal	3	2	1	2
21	14	13	7d	tidak ada	3	4	1	1
22	13	12	7d	tidak ada	2	3	1	1
23	12	12	7d	tidak ada	1	3	1	1
24	12	12	7d	tidak ada	1	3	1	1
25	14	11	8a	tidak ada	3	2	2	1
26	14	11	8a	tidak ada	3	2	2	1
27	15	13	8a	gatal-gatal	4	4	2	2
28	15	13	8a	gatal-gatal	4	4	2	2
29	14	12	8a	tidak ada	3	3	2	1
30	15	13	8b	gatal-gatal	4	4	2	2
31	14	13	8b	tidak ada	3	4	2	1
32	13	13	8b	gatal-gatal	2	4	2	2
33	14	11	8b	gatal-gatal	3	2	2	2
34	14	12	8b	tidak ada	3	3	2	1
35	14	12	8c	gatal-gatal	3	3	2	2
36	13	12	8c	tidak ada	2	3	2	1
37	13	12	8c	tidak ada	2	3	2	1
38	15	12	8c	tidak ada	4	3	2	1
39	13	13	8c	gatal-gatal	2	4	2	2
40	14	12	8c	tidak ada	3	3	2	1
41	15	12	9a	tidak ada	4	3	3	1
42	14	12	9a	gatal-gatal	3	3	3	2
43	15	10	9a	tidak ada	4	1	3	1
44	15	12	9a	tidak ada	4	3	3	1
45	16	9	9b	gatal-gatal	5	1	3	2
46	15	12	9b	gatal-gatal	4	3	3	2
47	16	12	9b	gatal-gatal	5	3	3	2
48	15	13	9b	tidak ada	4	4	3	1
49	15	13	9c	tidak ada	4	4	3	1
50	15	10	9c	gatal-gatal	4	1	3	2
51	16	13	9c	gatal-gatal	5	4	3	2
52	15	14	9c	gatal-gatal	3	4	3	2
53	15	11	9c	tidak ada	4	2	3	1

PERILAKU VULVA HYGIENE SAAT MENSTRUASI

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Total	Skor	Hasil	Coding
1	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	32	73%	SEDANG	2
2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	24	55%	KURANG	3
3	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	24	55%	KURANG	3
4	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	24	55%	KURANG	3
5	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	24	55%	KURANG	3
6	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	24	55%	KURANG	3
7	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	3	23	52%	KURANG	3
8	2	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	25	57%	KURANG	3
9	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	24	55%	KURANG	3
10	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	24	55%	KURANG	3
11	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	3	25	57%	KURANG	3
12	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	13	30%	KURANG	3
13	2	3	2	2	4	2	1	2	1	2	2	23	52%	KURANG	3
14	2	1	1	2	4	1	2	2	2	2	3	22	50%	KURANG	3
15	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	18	41%	KURANG	3
16	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	24	55%	KURANG	3
17	3	2	1	1	4	1	3	2	3	3	3	26	59%	KURANG	3
18	2	3	1	2	4	2	1	2	2	2	2	23	52%	KURANG	3
19	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	20	45%	KURANG	3
20	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	4	28	64%	SEDANG	2
21	3	2	1	1	4	1	3	2	3	3	3	26	59%	KURANG	3
22	2	2	2	2	4	3	3	4	2	1	2	27	61%	SEDANG	2
23	4	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	25	57%	KURANG	3
24	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	30	68%	SEDANG	2
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25%	KURANG	3
26	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	29	66%	SEDANG	2
27	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	32	73%	SEDANG	2
28	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	18	41%	KURANG	3
29	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	24	55%	KURANG	3
30	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	29	66%	SEDANG	2
31	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	30	68%	SEDANG	2
32	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	18	41%	KURANG	3
33	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	24	55%	KURANG	3
34	3	3	2	4	4	2	2	4	1	3	4	32	73%	SEDANG	2
35	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	30	68%	SEDANG	2
36	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	32	73%	SEDANG	2
37	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	29	66%	SEDANG	2
38	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	18	41%	KURANG	3
39	4	4	2	2	4	2	4	4	2	3	3	34	77%	SEDANG	2
40	3	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	20	45%	KURANG	3
41	4	4	1	2	4	2	3	2	2	3	3	30	68%	SEDANG	2
42	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	37	84%	BAIK	1
43	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	24	55%	KURANG	3
44	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	18	41%	KURANG	3
45	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	29	66%	SEDANG	2
46	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	34	77%	SEDANG	2
47	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	18	41%	KURANG	3
48	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	37	84%	BAIK	1
49	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	4	33	75%	SEDANG	2
50	3	4	3	2	4	2	4	2	2	2	3	31	70%	SEDANG	2
51	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	37	84%	BAIK	1
52	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	3	18	41%	KURANG	3
53	3	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	33	75%	SEDANG	2

73%
55%

FREQUENCIES VARIABLES=Umur UmurMenarche Kelas Keluhan Pengetahuan Perilaku
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		Umur	UmurMenarche	Kelas	Keluhan	Pengetahuan	Perilaku
N	Valid	53	53	53	53	53	53
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 Tahun	3	5.7	5.7	5.7
	13 Tahun	15	28.3	28.3	34.0
	14 Tahun	20	37.7	37.7	71.7
	15 Tahun	12	22.6	22.6	94.3
	16 Tahun	3	5.7	5.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

UmurMenarche

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 10 Th	4	7.5	7.5	7.5
	11 th	13	24.5	24.5	32.1
	12 Th	21	39.6	39.6	71.7
	> 13 Th	15	28.3	28.3	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 7	24	45.3	45.3	45.3
	Kelas 8	16	30.2	30.2	75.5
	Kelas 9	13	24.5	24.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Keluhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	23	43.4	43.4	43.4
	Gatal-gatal	30	56.6	56.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	4	7.5	7.5	7.5
	Sedang	12	22.6	22.6	30.2
	Kurang	37	69.8	69.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	3	5.7	5.7	5.7
	Sedang	19	35.8	35.8	41.5
	Kurang	31	58.5	58.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

CROSSTABS

/TABLES=Pengetahuan BY Perilaku

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CORR

/CELLS=COUNT

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Perilaku	53	100.0%	0	0.0%	53	100.0%

Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation

Count

		Perilaku			Total
		Baik	Sedang	Kurang	
Pengetahuan	Baik	2	1	1	4
	Sedang	1	8	3	12
	Kurang	0	10	27	37
Total		3	19	31	53

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b
Interval by Interval	Pearson's R	.533	.133	4.500
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.493	.125	4.043
N of Valid Cases		53		

Symmetric Measures

		Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.000 ^c
N of Valid Cases		

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

NONPAR CORR

/VARIABLES=Pengetahuan Perilaku

/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Nonparametric Correlations

Correlations

			Pengetahuan	Perilaku
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.493 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	53	53
	Perilaku	Correlation Coefficient	.493 ^{**}	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	53	53

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Fuji Embun Syiam

NIM : KHGC 23164

Pembimbing : Ibu Devi Ratnasari, S.Kep, Ns, M.Kep

Judul : Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku dalam hygiene pada remaja putri saat menstruasi di SMPN 1 Cileusu

No	Tanggal		Materi yang dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Masuk	Keluar			
1.	Kamis, 13-feb-2025		Tema penelitian	See tema	Dr. devi
2	Jelas 25-Feb-2025		BAB I	- Perbaiki redaksi kalimat pd LB - Lanjut BAB II	Dr.

3	Rabu 3-Maret-2023		BAB I BAB II	* Justifikasi kapal * bmb. k. P.II Lanjut BAB III	Jh.
			BAB I II, III	1. Perbaiki Tuk. 2. Tambah teori perilaku. y. sesuai dg penelitian. 3. Kerangka pemikiran 4. Perbaiki sesuai arahan. 5. Lengkapi draftnya	Jh.
			BAB III	* Perbaiki DO * " andin Juta. * Tambahkan up data demografi. responden.	Jh.

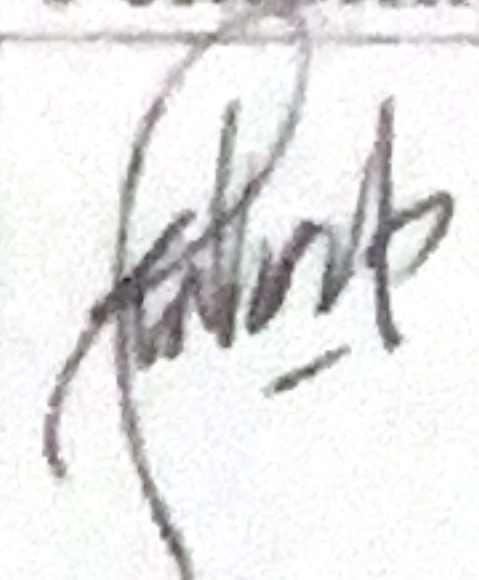
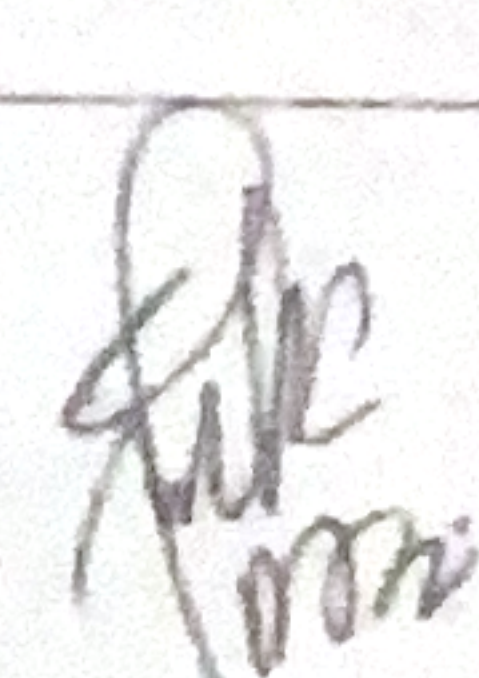
			Draft proposal	Sec ULP	JP
	26 Mei 2025		Uji Validasi	Hasil uji validasi tes γ baik valid & benar	JP
	26 Mei 2025		BAB III & IV	- perbaikan desain & uji distribusi frek. - pendalaman pertanyaan & karakteristik responden. - Buat BAB V	JP

Lengkapi draft

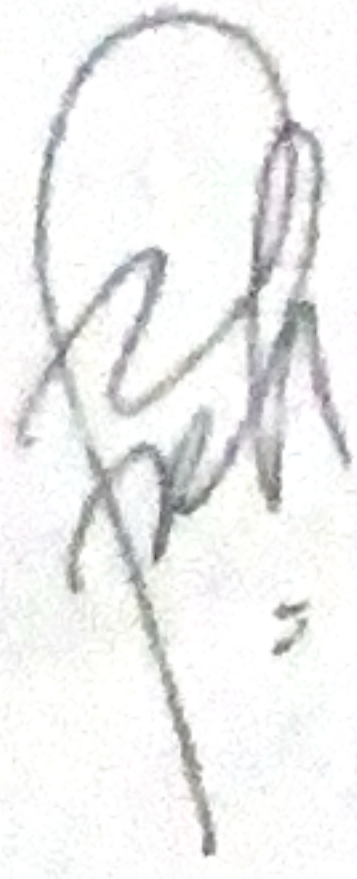
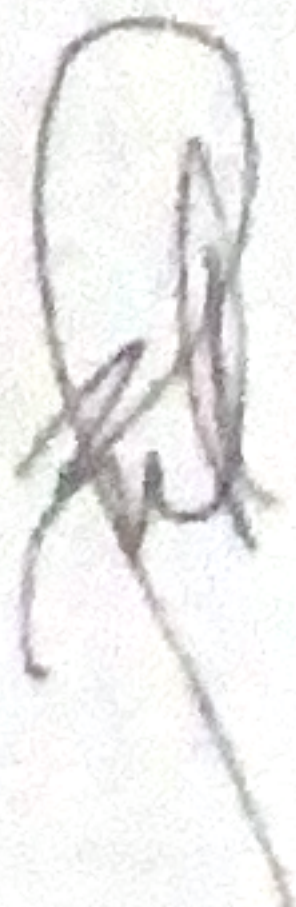
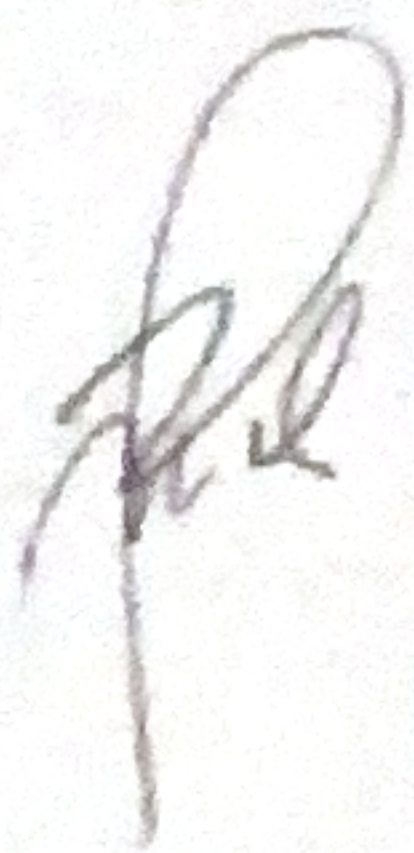
	5 June 2025		Acc. Sign		Jh.

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Fuji Embun Syiam
 NIM : KHGC 23164
 Pembimbing : Bapak Dede Suharta, S.Kep, M.Pd
 Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku
 vulva Hygiene pada Remaja putri saat Menstruasi
 Di SMPN 1 Cireuwu

No	Tanggal		Materi yang dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Masuk	Keluar			
1.	13-feb-2025		Judul Skripsi	- Akt - Lanjutkan ke BAB I	
2.	Senin, 17-Feb-2025		Pemantauan Hb manusia dalam kondisi postpartum	- Lanjutkan kembali	

3.	Kamis 13.03.2025		BAB I	- Ate - Lembar BAB II	
4.	Kamis 13.03.2025		BAB II	- Perbaikan penelitian - cantumkan Aslanya. - Lembar berbuku	
5.	Kamis 13.03.2025		BAB III	- Ate - Lembar BAB III	

16-Mai-2020		BAB III	- Ase - eig. y - in Klemmloch.	
23-Mai-2020		BAB I-II	- Ase - Langj. Ase - in Klemmloch.	
1-Juni-2020		BAB IV	- Tabulami - den - Klemmloch - in Klemmloch - in Klemmloch	

5 Juni 2026

PrAB IV

- AQS
- Long AK
PrAB V



8 Juni 2026

PrAB V

- AQS
- riep
in singel



RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama Lengkap : Fuji Embun Syiam
Tempat/Tanggal Lahir : Garut, 01 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perum Griya Pamoyanan 3

2. Riwayat Pendidikan

Tk Al-Khoeriyah : 2005-2007
SDN Pamalayan 2 : 2007-2014
MTsN 3 Garut : 2014-2017
SMAN 12 Garut : 2017-2019
STIKes Karsa Husada Garut : 2019-2022
STIKes Karsa Husada Garut : 2023-2025

3. Riwayat Penelitian

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di SMPN 1 Cisewu Garut